

**UPAYA GURU DALAM PEMANFAATAN MEDIA AUDIO  
VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI DI  
SMKN 1 PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2021**

**UPAYA GURU DALAM PEMANFAATAN MEDIA AUDIO  
VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI DI  
SMKN 1 PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Pembimbing:**

- 1. Dr. Nurdin Kaso, M. Pd**
- 2. Muhammad Ihsan, S.Pd., M. Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2021**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan bawah ini di:

Nama : Tenri Waru  
NIM : 16 0201 0088  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Program studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang di tunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 08 Februari 2021

Yang membuat pernyataan,



Tenri Waru

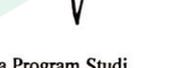
NIM : 16 0201 0088

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul "Upaya Guru Dalam Pemanfaatan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMKN 1 Palopo" yang ditulis oleh Tenri Waru Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0201 0088, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 09 Maret 2021 bertepatan dengan 29, Rajab 1442 hijriyah telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana (S. Pd).

Palopo, 19 Maret 2021

### TIM PENGUJI

- |                                |               |   |
|--------------------------------|---------------|---|
| 1. Muhammad Ihsan, S.Pd, M.Pd. | Ketua Sidang  | (  ) |
| 2. Dr. Hj. St. Marwiyah, M. Ag | Penguji I     | (  ) |
| 4. Makmur, S. Pd.I M. Pd. I    | Penguji II    | (  ) |
| 5. Dr. Nurdin Kaso, M. Pd      | Pembimbing I  | (  ) |
| 6. Muhammad Ihsan, S.Pd, M.Pd. | Pembimbing II | (  ) |

### Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam



  
Dr. Nurdin K. M. Pd.  
NIP. 19681231 199903 1 014



  
Dr. Hj. St. Marwiyah, M. Ag.  
NIP. 19610711 199303 2 002

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugrahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Upaya Guru dalam Pemanfaatan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMKN 1 Palopo.” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw., kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti peruntukkan kepada ayahanda tercinta Baharuddin dan ibunda tercinta Rosita yang telah membesarkan peneliti sampai saat ini dengan penuh kasih sayang, pengorbanan, dukungan dan doa yang tak henti-hentinya demi mencapai masa depan peneliti.

Penyelesaian skripsi ini dapat terlaksana berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan

terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H selaku Wakil Rektor I, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, M.M selaku Rektor II, dan Dr. Muhaemin, MA selaku rektor III IAIN Palopo.

2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.

3. Dr. Hj. St. Marwiyah, M. Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Palopo beserta sekretaris dan staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. dan Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.

5. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag dan Makmur, S. Pd., M.Pd,I Selaku Penguji 1 dan Penguji II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan memberi arahan untuk menyelesaikan Skripsi ini.

6. Mawardi, S.Ag., M.Pd.I. selaku Dosen Penasehat Akademik

7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik peneliti selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

8. H. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak

membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

9. Ridwan Rajab, S.Ag., selaku Kepala Sekolah SMKN 1 Palopo, beserta guru-guru dan staf yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.

10. Siswa siswi SMK Negeri 1 Palopo yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.

11. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Baharuddin dan Ibu Rosita, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt, mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

12. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2016 (khususnya kelas C), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.

Aamiin.

Palopo, 03 Februari 2021

Tenri Waru

## PEDOMAN TRANS LITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (bunyi)	Simbol	Nama (bunyi)
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s\ʾa	s\	es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	h}a	h}	ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	z\ʾal	Z	zet dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es dengan titik di bawah

ض	d}ad	d	de dengan titik di bawah
ط	t}a	t}	te dengan titik di bawah
ظ	z}a	z}	zet dengan titik di bawah
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ham	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun, jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (bunyi)	Simbol	Nama (bunyi)
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dhammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (bunyi)	Simbol	Nama (bunyi)
ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و	<i>Kasrah dan waw</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفٌ : *kaifa*      BUKAN      *kayfa*  
هُوْلٌ : *hau-la*      BUKAN      *haw-la*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Harakat huruf	Nama (bunyi)	Simbol	Nama (bunyi)
أَو	<i>Fathah dan alif, fathah dan waw</i>	Ā	a dan garis di atas
يِ	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
وِ	<i>Dhammah dan ya</i>	Ū	u dan garis di atas

Garis datar di atas huruf *a, i, u* bisa juga diganti dengan garis lengkung seperti huruf *v* yang terbalik, sehingga menjadi *â, î, û*. Model ini sudah dibakukan dalam font semua sistem operasi.

Contoh:

مَاتَ : mâtâ  
رَمَى : ramâ  
يَمُوتُ : yamûtu

#### 4. *Ta marbûtah*

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu: *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah, kasrah, dan dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h). Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-afâl*  
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madânah al-fâdilah*  
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### 5. *Syaddah (tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanâ*  
نَجِّنَا : *najjaânâ*  
الْحَقُّ : *al-ḥaqq*  
الْحَجُّ : *al-ḥajj*  
نُعِمُّ : *nu'ima*  
عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf *ع* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (عِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (â).

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'aliyy atau 'aly)  
عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'arabiyy atau 'Araby)

## 6. Penulisan *Alif Lam*

Artikel atau kata sandang yang dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'arifah*) ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan: *asy-syamsu*)  
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan: *az-zalزالah*)  
الْفُلْسَلَةُ : *al-falsalah*  
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*  
النَّوْءُ : *al-nau'*  
شَيْءٌ : *syai'un*  
أُمِرْتُ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia

tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Hadis*, *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Dikecualikan dari pembakuan kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kata al-Qur'an. Dalam KBBI, dipergunakan kata Alquran, namun dalam penulisan naskah ilmiah dipergunakan sesuai asal teks Arabnya yaitu al-Qur'an, dengan huruf a setelah apostrof tanpa tanda panjang, kecuali ia merupakan bagian dari teks Arab.

Contoh:

*Fi al-Qur'an al-Karîm*

*Al-Sunnah qabl al-tadwîn*

#### 9. *Lafz aljalâlah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudâf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ      *dînullah*      بِاللَّهِ      *billâh*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ      *hum fî rahmatillâh*

#### 10. *Huruf Kapital*

Walau sistem alfabet Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut diberlakukan ketentuan tentang penggunaan huruf kapitan berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Huruf kapital, antara lain, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf

kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subh}a&gt;nahu&gt; wa ta'a&gt;la&gt;</i>
saw.	= <i>s}allalla&gt;hu 'alaihi wa sallam</i>
as	= 'alaihi al-sala>m
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat
QS.../...:4	= QS al-Alaq/96:1-5 atau QS Thaha/20:4-6 atau QS al-Nahl/16:89 atau QS al-Mujadalah/58:11.

IAIN PALOPO

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR AYAT.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR/BAGAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR ISTILAH .....</b>	<b>xxi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	8
B. Kajian Teori .....	8
1. Pengertian media pembelajaran .....	11
2. Pengertian media audio visual .....	14
3. Macam-macam media audio visual .....	16
4. Fungsi media visual .....	18
5. Langkah-langkah penggunaan media audio visual.....	20
6. Kelebihan media audio visual.....	21
7. Kelemahan media audio visual.....	22
8. Hakikat belajar.....	22
9. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.....	26
C. Kerangka Pikir .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	34
C. Sumber Data .....	35
D. Subjek Penelitian .....	36
E. Teknik Pengumpulan Data .....	37

F. Teknik Analisis Data .....	37
-------------------------------	----

## **BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

A. Deskripsi Data	
1. Sejarah singkat SMK Negeri 1 Palopo .....	40
2. Keadaan Guru dan Tenaga Pendidik SMK Negeri 1 Palopo.....	43
3. Keadaan peserta Didik.....	46
4. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	47
B. Pembahasan	
1. Pemanfaatan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Di SMK Negeri 1 Palopo.....	48
2. Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Fungsi Media Audio Visual Di SMK Negeri 1 Palopo .....	59

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	63
B. Saran.....	64

## **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**IAIN PALOPO**

## DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS al-Alaq/96:1-5 .....	2
Kutipan Ayat 1 QS Thaha/20:4-6 .....	5
Kutipan Ayat 1 QS an-Nahl/16:89 .....	11
Kutipan Ayat 1 QS al-Alaq/96:1-5 .....	19
Kutipan Ayat 1 QS al-Mujadalah/58:11 .....	22



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	8
Tabel 3.1 Narasumber Penelitian .....	35
Tabel 4.1 Daftar Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Palopo.....	37
Tabel 4.2 Keadaan Guru SMKN 1 Palopo .....	43
Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik SMK Negeri 1 Palopo .....	47



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....33



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil wawancara Penelitian
- Lampiran 2 RPP mata pelajaran PAI SMK Negeri 1 Palopo
- Lampiran 3 Daftar Nilai Siswa
- Lampiran 4 Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 5 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 6 Surat Keterangan Izin Penelitian
- Lampiran 7 Surat Keterangan Selesai Meneliti
- Lampiran 8 Persetujuan Tim Penguji
- Lampiran 9 Nota Dinas Tim Penguji
- Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR ISTILAH

*Lcd* : *Liquid Crystal display*



**IAIN PALOPO**

## ABSTRAK

**Tenri Waru, 2021.** *“Upaya Guru dalam Pemanfaatan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMK Negeri 1 Palopo”*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri palopo. Dibimbing oleh Nurdin Kaso dan Muhammad Ihsan.

Skripsi ini membahas tentang Upaya Guru dalam Pemanfaatan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMK Negeri 1 Palopo. Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui apakah dengan memanfaatkan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Palopo; Untuk mengetahui faktor yang menghambat dan mendukung dalam pemanfaatan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Palopo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Lokasi dan waktu penelitian yakni: SMK Negeri 1 Palopo, 30 september sampai dengan 15 desember 2020. Sumber data yakni: data primer dan data sekunder. Data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Populasinya seluruh siswa dan guru SMK Negeri 1 Palopo. Sampel yang di gunakan kelas XI akuntansi 1 sebanyak 16 siswa sedangkan guru diambil dari jumlah guru PAI yang mengajar di kelas yang bersangkutan. Analisis data yang digunakan adalah melakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi media audio visual memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Palopo, adapun media audio visual yang digunakan seperti Al-Qur'an digital, laptop, LCD proyektor dan Aplikasi kelas SMK 1, sedangkan faktor pendukung dalam pemanfaatan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa ialah sarana yang disediakan pihak sekolah yang sudah cukup memadai untuk digunakan, serta kerjasama antara guru dan kepala sekolah untuk menjadikan media audio visual wajib dikuasai oleh guru pendidikan agama Islam, sedangkan faktor penghambatnya ialah ada sebuah wabah yang menyerang guru-guru senior sebagian diantaranya tidak bisa computer akan kesulitan menyesuaikan diri dalam pembelajaran dengan pendekatan berbau teknologi, di samping adanya hambatan-hambatan pihak sekolah berupaya untuk terus meningkatkan mutu pendidikannya dengan cara melatih sumber daya manusia atau pendidik untuk mampu memahami tata cara penggunaan media audio visual khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

**Kata Kunci:** Media audio visual, Hasil belajar

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### *A. Latar Belakang Masalah*

Media merupakan sebagai sumber belajar dan merupakan bagian yang tidak bisa terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya. media pembelajaran sangat membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran karena ia dirancang secara sistematis dan terstruktur untuk memenuhi tujuan pembelajaran yang telah di tetapkan.

Peran media sangat dibutuhkan dalam pembelajaran dimana dalam perkembangannya saat ini media bukan lagi dipandang sekedar alat bantu tetapi merupakan bagian integral dalam system Pendidikan dan pembelajaran. media pembelajaran merupakan alat bantu mengajar untuk memudahkan tercapai tidaknya tujuan pembelajaran.<sup>1</sup>

Manfaat Penggunaan media audio visual dalam proses belajar mengajar, terutama untuk tingkat sekolah menengah kejuruan (SMK) terkhusus di SMKN 1 Palopo sangat penting karena kegiatan proses pembelajaran merupakan kegiatan yang interaksi edukatif yang melibatkan antara guru dengan peserta didik. guru di tuntut untuk mampu mengantar peserta didik agar mudah memahami materi yang disampaikan. Karena itu penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran salah satu elemen penting dalam proses belajar mengajar (PBM). Di samping sebagai media pembelajaran media audio

---

<sup>1</sup>Ahmad Rivai Dan Nana Sudjan, *Media Pengajaran*, (Cet. Ii Jakarta : Cv, Sinar Baru, 1991 ), h.1

visual juga merupakan jawaban suatu sekolah akan tantangan pendidikan yang bernuansa teknologi. Sehubungan dengan hal tersebut bahwa SMKN 1 Palopo dalam beberapa tahun terakhir telah mendorong segenap guru agar meningkatkan kemampuannya dalam menjalankan operasi perangkat computer maupun notebook untuk dijadikan alat wajib dalam pembelajaran dan guru dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. dengan demikian dapat di simpulkan bahwa media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya.

M Quraish shihab mengemukakan bahwa Rasulullah saw sebagai penerima al-Qur'an bertugas untuk menyampaikan petunjuk-petunjuk tersebut mensucikan dan mengajarkan manusia. Mensucikan dapat di identikkan dengan mendidik, sedangkan mengajar tidak lain kecuali mengisi benak anak didik dengan pengetahuan.<sup>2</sup> Allah swt berfirman, Q.S. Al-Alaq/96; 1-5

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Terjemahnya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang

---

<sup>2</sup> M Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudu'i Atas Berbagai Persoalan Ummat*, (Bandung; Mizan, 1997), h. 172

Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>3</sup>

Allah swt mengajar manusia mempergunakan kalam (pena) sesudah pandai mempergunakan kalam banyaklah ilmu pengetahuan diberikan Allah kepadanya sehingga dapat di catat ilmu yng baru didapatnya dengan kalam yang sudah ada dalam tangannya.

Membaca yang merupakan perintah Allah swt., yang pertama adalah kunci keberhasilan hidup duniawi (dunia) dan ukhrawi (akhirat). Selama itu dilakukan karena Allah swt., yakni demi kebaikan dan kesejahteraan mahluk. Bacaan yang dimaksud tidak terbatas hanya pada ayat-ayat al-Qur'an tetapi segala sesuatu yang dapat dibaca.<sup>4</sup> Ayat tersebut ayat pertama al-Qur'an surah al-alaaq, menekankan pada aspek penglihatan yakni bacalah. Membaca berkaitan dengan aktifitas melihat dan aktifitas mendengar untuk memahami apa yang diamati, penglihatan dan pendengaran dibutuhkan manusia dalam kaitannya memahami sesuatu.

Penggunaan media sebagai perantara dapat membantu dalam menyampaikan isi dan kandungan pembelajaran secara efektif dan efisien. Pembelajaran akan disampaikan kepada peserta didik disederhanakan dengan bantuan media. Dalam dunia pendidikan peran media justru tidak diabaikan. Pemanfaatan media harusnya menjadi bagian yang mendapat perhatian guru

---

<sup>3</sup> Departemen Agama Ri, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, (Jakarta: CV Toha Putra, 2010), h. 1079

<sup>4</sup> M Quraish Shihab, *Al-Lubab Makna Tujuan Dan Pelajaran Dari Surah-Surah Al'qur'an Cet 1*; (Tangerang: Lentera Hati 2012), h. 689.

dalam setiap kegiatan pembelajaran, sesuai dengan fungsinya media merupakan wahana penyalur informasi atau pesan.

Pemanfaatan Media audio visual di SMKN 1 Palopo memegang peran penting dan dapat menentukan hasil pembelajaran, penggunaan media Audio Visual akan menghasilkan daya serap yang lebih tinggi dan berkualitas dibandingkan tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran, penting bagi guru sehingga media audio visual sudah merupakan kebutuhan sekolah terutama setiap guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, pada khususnya dan guru mata pelajaran lain pada umumnya.

Seiring dengan perkembangan teknologi, dunia pendidikan senantiasa berinovasi dalam merancang sistem pembelajaran yang kondusif. Salah satu penggunaan media pembelajaran sekolah yang bertaraf internasional adalah pembelajaran dengan menggunakan media audio-visual. Media Pendidikan Agama Islam secara umum adalah sebagai sarana atau prasarana Pendidikan Agama Islam yang dapat dipakai untuk sumber belajar sehingga dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran agama Islam dengan baik. Sedangkan secara khusus media Pendidikan Agama Islam, adalah alat, metode atau teknik yang digunakan oleh seorang guru dalam rangka lebih mengefektifkan perubahan paradigma belajar dari *teacher center to student* (guru berpusat kepada siswa) maka sebagai guru profesional dalam pembelajaran memperhatikan aktifitas dan tingkat kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Media pendidikan dapat didefinisikan sebagai “sebuah” studi dan praktek etis untuk melalui penciptaan, penggunaan, pengelompokkan proyek, teknologi dan sumber daya yang tepat.<sup>5</sup> Adapun ayat Al-Qur’an yang menyinggung pembelajaran dengan objek alam dan penglihatan, pendengaran. Allah swt., berfirman dalam Q.S. Thaha/20:4-6.

تَنْزِيلًا مِّمَّنْ خَلَقَ الْأَرْضَ وَالسَّمَوَاتِ الْعُلَى ۖ الرَّحْمَنُ عَلَى الْعَرْشِ اسْتَوَى  
لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا وَمَا تَحْتَ الثَّرَى ۖ

Terjemahnya:

Diturunkan dari Allah yang menciptakan bumi dan langit yang tinggi, yaitu yang Maha Pengasih, yang bersemayam di atas 'Arsy, milik-Nyalah apa yang ada di langit, apa yang ada di bumi, apa yang ada di antara keduanya, dan apa yang di bawah tanah.<sup>6</sup>

Ayat di atas menyebutkan kata bumi, langit, dengan gaya bahasa menunjukkan kata suatu benda dan untuk dijadikan contoh dalam menjelaskan firman-Nya untuk penjurur bumi atau ummat manusia.

Pembelajaran yang akan dikomunikasikan adalah isi pembelajaran yang ada dalam kurikulum yang dituangkan oleh pengajar atau fasilitator atau sumber lain kedalam simbol-simbol komunikasi, baik simbol verbal (audio) maupun simbol non verbal (visual) dengan demikian pemanfaatan media audio visual dalam proses pembelajaran digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa SMKN 1 Palopo.

<sup>5</sup> Benny A Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta. Pt. Dian Rakyat, 2009), h.9

<sup>6</sup> Departemen Agama Ri, *Al-Qur’an Dan Terjemahan*, (Jakarta: CV Toha Putra, 2010), h. 312

Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kretaif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>7</sup>

Peneliti berfokus pada bagaimana pemanfaatan media audio visual sebagai salah satu sumber belajar yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. penelitian di laksanakan di SMKN 1 Palopo.

### ***B. Rumusan masalah***

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana telah di uraikan di atas maka berikut dikemukakan rumusan masalah penelitian :

1. Apakah dengan memanfaatkan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Palopo ?
2. Faktor yang menghambat dan mendukung dalam pemanfaatan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Palopo ?

### ***C. Tujuan Penelitian***

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Apakah dengan memanfaatkan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMKN 1 Palopo

---

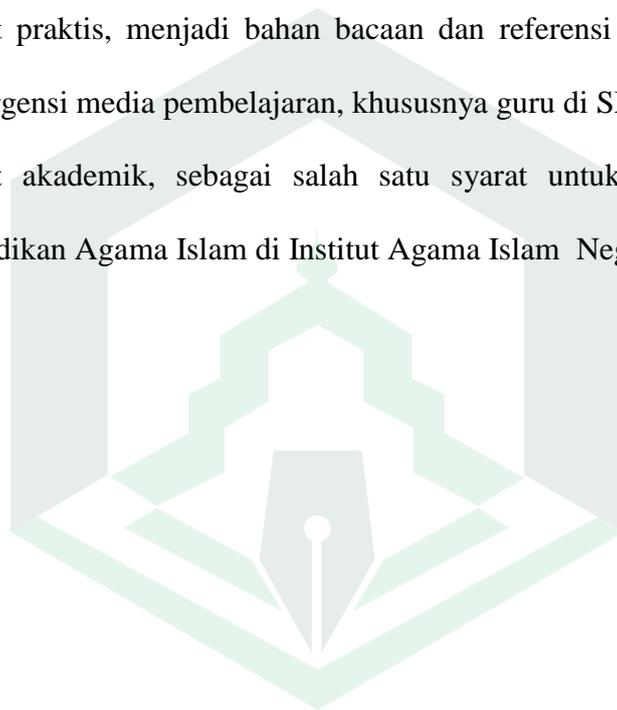
<sup>7</sup> Departemen Agama RI, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta Media Wacana Pres, 2003), h. 13.

2. Untuk mengetahui Faktor yang menghambat dan mendukung dalam pemanfaatan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMKN 1 Palopo

#### ***D. Manfaat Penelitian***

Adapun manfaat penelitian ini, dapat di golongkan kepada dua kategori :

1. Manfaat praktis, menjadi bahan bacaan dan referensi bagi guru di dalam memahami urgensi media pembelajaran, khususnya guru di SMKN 1 Palopo
2. Manfaat akademik, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.



**IAIN PALOPO**

## BAB II

### KAJIAN TEORI

Penelitian ini berjudul Upaya Guru dalam Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Palopo. Berdasarkan pengamatan penulis, masalah ini pernah diangkat oleh peneliti sebelumnya dengan obyek penelitian yang berbeda.

Literatur yang membahas tentang masalah ini, akan di jadikan sebagai bahan rujukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai hal ini, akan dibahas sub pembahasan sebagai berikut.

#### *A. Penelitian Terdahulu yang Relevan*

Berdasarkan hasil penelusuran dapat diidentifikasi beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dan dianggap memiliki arah masalah yang sama dengan apa yang diteliti tetapi memiliki kefokusannya yang berbeda.

Nama Peneliti	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1. Penelitian yang dilakukan oleh Rohani. Pemanfaatan Media Audio pengajaran dalam meningkatkan kualitas belajar siswa SDN 310 Lamandu Kelurahan.	Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang media.	Penelitian Rohani dilakukan pada tingkat SD dan lokasi penelitian di Lamandu kelurahan Patte'ne. sedangkan penelitian yang di kaji peneliti dilakukan pada tingkat SMK dan lokasi penelitian di Palopo.

<p>2. Penelitian yang dilakukan oleh Mustiadi. Pengaruh penggunaan Media terhadap motifasi belajar siswa pada pelajara IPA di MIN MAYOA, desa Padjaya Kecamatan Pamona Selatan Kabupaten Poso.</p>	<p>Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang media.</p>	<p>Penelitian Mustiadi berfokus pada motifasi belajar siswa sedangkan Penelitian Peneliti berfokus hasil belajar siswa.</p>
<p>3. Penelitian yang dilakukan oleh Nasrum M. Peranan Media Pengajaran dalam Meningkatkan kualitas belajar siswa Madrasah Aliyah Nurul Jamiyah Lauwo.</p>	<p>Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang media Pembelajaran.</p>	<p>Penelitian Nasrum M. Membahas tentang peranan media dalam meningkatkan kualitas belajar siswa madrasah Aliyah Nurul Jamiyah Lauwo Sedangkan, Penelitian Peneliti membahas tentang Upaya Guru dalam pemanfaatan media audio visual untuk meningkatkan Hasil belajar PAI di SMKN 1 Palopo.</p>

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rohani. Pemanfaatan media pengajaran dalam meningkatkan kualitas belajar siswa SDN 310 Lamandu kelurahan patte'ne dijelaskan bahwa fungsi media pengajaran adalah sebagai pembimbing dimana guru mempunyai tugas memberi bimbingan kepada peserta didik dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, guru mampu menciptakan proses belajar sedemikian rupa untuk merangsang siswa belajar secara aktif dalam memenuhi kebutuhan demi mencapai tujuan.<sup>1</sup>

2. Penelitian yang dilakukan Mustiadi. Pengaruh penggunaan media visual terhadap motifasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MIN MAYOYA, desa pandjaya kecamatan pamona selatan kabupaten poso. Menerangkan bahwa penggunaan medai visual memiliki pengaruh yang sangat penting dalam meningkatkan motifasi belajar siswa dalam pembelajaran secara efektif. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media visual.<sup>2</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nasrum M. Peranan media pengajaran dalam meningkatkan kualitas belajar siswa Madrasah Aliyah Nurul Janiyah lauwo, dijelaskan bahwa keberhasilan dalam penggunaan media tergantung pada kemampuan dan keterampilan seorang guru dalam menggunakannya. Penggunaan

---

<sup>1</sup> Rohani, *Pemanfaatan Media Pengajaran dalam meningkatkan kualitas belajar siswa SDN 310 Lamandu kelurahan Pate'ne*, Skripsi STAIN Palopo 2009.

<sup>2</sup> Mustiadi, *Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Min Mayoya Desa Pandjaya Kecamatan Pamona Selatan Kabupaten Poso*, Skripsi STAIN Palopo 2008.

media yang tidak tepat menjadi penghambat bagi kelancaran kegiatan pembelajaran serta dapat membawa dampak buruk kepada siswa.<sup>3</sup>

Hasil penelitian di atas memiliki objek kajian yang sama, yaitu media yang terfokus pada peran media dalam proses pembelajaran dengan demikian hasil penelitian tersebut dianggap memiliki namun fokus penelitian dalam bahasan ini adalah Upaya Guru dalam Pemanfaatan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Palopo.

## ***B. Urgensi Media dalam pembelajaran***

### **1. Pengertian media**

Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar yaitu perantara atau pengantar sumber peran dengan penerima pesan<sup>4</sup>

Menurut Oslon seperti yang dikutip oleh Yusuf Hadi Miarso mendefinisikan medium sebagai teknologi untuk menyajikan, merekam, membagi, dan mendistribusikan simbol melalui rangsangan indra tertentu, disertai penstrukturan informasi<sup>5</sup>.

---

<sup>3</sup> Nasrum, *Peranan Media Pengajaran dalam meningkatkan kualitas belajar siswa* madrasah Aliyah Nurul Jariyah Lauwo, Skripsi STAIN Palopo 2009

<sup>4</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (cet. II Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2000) h, 3.

<sup>5</sup> Yusuf Hadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Cet, I, Jakarta : Kencana, 2004), h, 457

al-Qur'an pun ditemukan beberapa petunjuk ayat yang mengindikasikan agar manusia menggunakan media di dalam menggunakan sesuatu firman Allah swt, dalam QS.An-Nahl/16:89

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِّنْ أَنْفُسِهِمْ<sup>ط</sup> وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَٰؤُلَاءِ<sup>ع</sup> وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَبْيِينًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ ﴿٨٩﴾

Terjemahnya :

(dan ingatlah) akan hari (ketika) kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia dan kami turunkan kepadamu Al kitab (al'Qur'an) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.<sup>6</sup>

Ayat di atas menjelaskan tentang syarat suatu media. bahwa al-Qur'an diturunkan kepada manusia untuk menjelaskan segala sesuatu dan dijadikan petunjuk bagi kaum muslimin. Sama seperti al-Qur'an, dengan menggunakan media pada saat kita melakukan proses pembelajaran dapat memudahkan guru atau pendidik dalam menerangkan segala sesuatu materi yang akan disampaikan dan lebih menarik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Media juga dapat dikatakan sebagai petunjuk untuk memecahkan masalah, misalnya untuk menarik perhatian siswa. Media yang digunakan oleh seorang guru harus mampu mempengaruhi berbagai aspek dalam diri siswa, yaitu

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Syamsi Al'qur'an*, (Bandung: CV. Haikal Media Center, 2007), h. 277

kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dan juga media yang baik harus mampu mempengaruhi siswa sehingga memiliki kepribadian yang baik. Media yang digunakan seorang guru juga harus mampu mewakili sebagian materi yang telah diajarkan sebelumnya serta harus mampu membangkitkan semangat para siswa sehingga mereka berkeinginan untuk memikirkan kembali pelajaran yang mereka bahas dikelas selama proses belajar.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), khususnya dalam bidang pendidikan, saat ini penggunaan alat bantu atau media pembelajaran menjadi semakin luas dan interaktif, seperti adanya computer dan internet<sup>7</sup>. berkembangnya penggunaan komputer dan jaringan internet mengharuskan pada praktisi pendidikan, guru dan para pelajar untuk dapat memanfaatkan alat pendidikan sebagai sumber belajar. Salah satu pengertian dari media pembelajaran yang cukup populer adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. oleh sebab itu media pendidikan adalah suatu bagian yang integral dari proses pendidikan. Karena itu menjadi suatu bidang yang harus dikuasai oleh setiap guru yang profesional. karena bidang ini telah berkembang sedemikian rupa berkat kemajuan ilmu teknologi pendidikan dan perubahan sikap masyarakat, maka bidang ini telah ditafsirkan secara lebih luas dan mempunyai fungsi yang lebih luas pula serta memiliki nilai yang sangat penting dalam dunia pendidikan di sekolah.

---

<sup>7</sup> Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung : Alumni, 1996), h. 21

Pekerjaan guru adalah pekerjaan profesional karena itu diperlukan kemampuan dan kewenangan. kemampuan itu dapat dilihat pada kesanggupannya menjalankan peranannya sebagai guru : pengajar, pembimbing, administrator, dan sebagai Pembina ilmu.

Salah satu segi kemampuan ini adalah sejauh manakah ia menguasai metodologi media pendidikan di sekolah untuk kepentingan anak didiknya, sehingga memungkinkan perkembangan mereka secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan.

## 2. Pengertian Media audio visual

Media pembelajaran audio visual merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media audio visual adalah alat-alat yang “*audible*” artinya dapat di dengar, dan alat-alat yang “*visible*” artinya dapat di lihat. Media audio visual gunanya untuk membuat cara berkomunikasi menjadi efektif. Diantara media audio visual itu termasuk gambar, foto, slide, model, pita kaset tape *recorder*, film bersuara, dan televisi.<sup>8</sup>

Menurut Sanaky media audio visual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksi gambar dan suara. Alat-alat yang termasuk media audio visual contohnya televisi, video- VCD, sound slide, dan film.<sup>9</sup> Media audio visual merupakan perpaduan yang saling mendukung antara gambar dan suara, yang mampu mengunggah perasaan dan pemikiran bagi yang menonton.

---

<sup>8</sup> Amir H. Sulaiman, *Media Audio Visual*, (Jakarta: Gramedia, Jakarta, 2003), h. 11.

<sup>9</sup> Sanaky Hujair, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Safitria Insania Press, 2009), h. 45.

Contoh media audio visual adalah sound slide, televisi, film, dan sebagainya. Media audio visual terdiri dari software yaitu bahan-bahan informasi yang terdapat dalam sound slide, kaset televisi, film, dan hardware yaitu segenap peralatan teknis yang memungkinkan software bisa dinikmati contohnya tape proyektor, slide, dan proyektor film.

Media audio visual merupakan suatu media yang terdiri dari media visual yang disinkronkan dengan media audio, yang sangat memungkinkan terjalinnya komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik di dalam proses belajar-mengajar.

Berdasarkan beberapa definisi diatas maka penulis menyimpulkan bahwa media audio visual adalah media yang digunakan dalam pembelajaran yang menggabungkan unsur audio (suara) dan visual (gambar).

Jenis media memiliki kemampuan lebih baik dalam membantu proses pembelajaran karena media audio visual merupakan media yang penggunaannya dengan menggunakan teknologi komputer yang dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki peserta didik dan melampaui batasan ruang dan waktu. Misalnya obyek yang terlalu besar contohnya gunung, atau obyek yang terlalu kecil contohnya bakteri, dengan bantuan media audio visual kita bisa menampilkannya di dalam kelas. Gerakan-gerakan dalam wudhu dan shalat juga bisa ditampilkan didalam kelas, hal tersebut tentu membuat pembelajaran lebih efektif.

Media audio visual merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, hasil belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### 3. Macam-Macam Media Audio Visual

Media audio visual dapat digolongkan kedalam dua jenis, jenis pertama disebut dengan media audio visual murni, seperti film bergerak (movie), televisi dan video. Jenis kedua adalah media audio visual tidak murni yakni apa yang kita kenal dengan slide, OHP, dan peralatan visual lainnya yang diberi unsur suara dari rekaman yang dimanfaatkan secara bersamaan.<sup>10</sup>

#### a. Film

Film adalah alat komunikasi yang sangat membantu proses pembelajaran efektif. Film merangsang dua alat indra manusia yaitu pendengaran dan penglihatan. Apa yang dilihat oleh mata dan apa yang didengar oleh telinga, lebih cepat dan lebih mudah diingat dari pada yang hanya dilihat atau hanya didengar saja.<sup>11</sup>

Salah satu media audio visual yang dapat di gunakan guru dalam membantu proses pembelajaran adalah media film. Film dapat meringankan beban guru sebagai pendidik. Jika seorang guru akan menggunakan media film dalam kegiatan pembelajaran maka harus memilih materi pelajaran dan judul film yang sesuai agar pembelajaran tidak menyimpang dari tujuan yang akan dicapai.

---

<sup>10</sup> Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi, 2003), h. 13-14

<sup>11</sup> Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi, 2003), h. 116

## b. Televisi

media audio visual murni yang kedua adalah televisi. Televisi sudah tidak asing lagi dikalangan masyarakat, mulai dari masyarakat perdesaan sampai perkotaan sudah mengenal televisi. Dalam dunia pendidikan, televisi juga bisa dijadikan media pembelajaran yang berbentuk audio visual, yang mengandung unsur gambar dan unsur suara.

Televisi adalah perlengkapan elektronik, yang pada dasarnya sama dengan gambar hidup yang meliputi gambar dan suara. Televisi hakikatnya sama dengan film, yakni dapat dilihat dan didengar.<sup>12</sup> Televisi dapat menyiarkan kejadian-kejadian yang sebenarnya secara langsung melalui siaran berita atau siaran live yang dapat dilihat oleh oleh pemirsa.

Adapun kekurangan atau kelemahan televisi sebagai media pengajaran adalah selalu mementingkan materi atau konten ketimbang proses pengembangan materi tersebut. Selain itu, bersifat komunikasinya hanya satu arah.

## c. Video

Video merupakan media audio visual yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Sebagai media pembelajaran yang menggabungkan unsur audio dan visual, video memiliki kelebihan-kelebihan sebagai berikut :

- 1) Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu
- 2) Dapat diputar ulang untuk menambah kejelasan

---

<sup>12</sup> Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi, 2003),h. 140.

- 3) Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat
- 4) Mengembangkan pikiran dan pendapat peserta didik
- 5) Mengembangkan imajinasi peserta didik
- 6) Memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih realistik
- 7) Sangat kuat mempengaruhi emosi seseorang
- 8) Sangat baik menjelaskan suatu proses dan keterampilan
- 9) Semua peserta didik dapat belajar dari video baik yang pandai maupun yang kurang pandai.
- 10) Menumbuhkan minat dan motivasi belajar <sup>13</sup>

video juga memiliki kekurangan yaitu ketersediannya yang sangat sedikit sekali video yang beredar dipasaran yang dapat digunakan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

#### d. Slide

Slide merupakan media audio visual tidak murni. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat sehingga memudahkan dalam pembelajaran. Slide yang sering digunakan dalam pengajaran adalah slide presentasi power point dan slide presentasi makro media flash. Kedua slide presentasi ini merupakan multimedia terbaru yang digunakan dalam pendidikan.

#### 4. Fungsi media audio visual

---

<sup>13</sup> Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi, 2003),h. 127

Fungsi media audio visual menurut yudhi munadi dalam bukunya yang berjudul media pembelajaran yaitu sebagai berikut:

a. Media audio visual sebagai sumber belajar

Media pembelajaran sebagai sumber belajar yakni sebagai penyalur, penyampai, penghubung, dan lain-lain. Media pembelajaran sebagai pengganti guru terutama sebagai sumber belajar.

b. Fungsi manipulatif

Media audio visual mampu mengatasi keterbatasan indra dan mengatasi batas-batas ruang dan waktu. Misalnya, objek yang sulit dihadirkan seperti terjadinya bencana alam dapat disajikan dengan video.

c. Fungsi psikologis

Media audio visual terlihat lebih menarik dari pada media-media lain sehingga dapat meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi ajar. Karena media ini menarik, maka dapat meningkatkan minat siswa terhadap materi pelajaran.

d. Fungsi imajinasi

Media audio visual dapat meningkatkan dan mengembangkan imajinasi peserta didik

e. Fungsi motivasi

Seorang guru dalam memberikan motivasi kepada peserta didik, akan lebih efektif hal tersebut dibantu dengan penggunaan media audio visual

f. Fungsi so- kultural

Karakter dan sifat peserta didik sangat beragam, hal tersebut dapat diatasi dengan penggunaan media audio visual.<sup>14</sup>

Media audio visual juga mempunyai manfaat yang beragam diantaranya dengan menghadirkan media audio visual maka semua peserta didik dapat menikmati media tersebut sekaligus menyerap ilmu melalui media itu. Selanjutnya, media audio visual dapat menghadirkan benda-benda, beberapa objek dan gerakan-gerakan tertentu yang sekiranya sulit menghadirkan hal-hal tersebut langsung di dalam kelas.

Selain itu, media audio visual memungkinkan peserta didik lebih tertarik dalam mempelajari pelajaran pendidikan agama Islam karena melalui media tersebut disajikan suara sekaligus gambar yang mendukung proses pembelajaran. Jadi peserta didik tidak semata-mata disugukan suara saja baik dari pengajar atau pun media lain, tetapi juga disajikan gambar yang membuat peserta didik lebih cepat memahami apa yang diajarkan.

## 5. Langkah-langkah Penggunaan Media Audio Visual

### a. Persiapan

Pertama-tama guru harus menyiapkan pelajaran terlebih dahulu, kemudian baru pemilihan video yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

### b. Mempersiapkan kelas

---

<sup>14</sup> Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi, 2003),h. 37-48

Hal ini siswa terlebih dahulu dipersiapkan dengan menjelaskan maksud pembuatan video, menjelaskan secara singkat isi video, menjelaskan bagian-bagian yang harus mendapat perhatian khusus sewaktu menonton video tersebut.

c. Penyajian

Berupa pemutaran video dengan memperhatikan kelengkapan alat yang akan digunakan (pengeras suara, layar proyektor, dan tempat proyektor), serta guru harus memperhatikan intensitas cahaya ruangan.

d. Aktifitas lanjutan

Yaitu berupa tanya jawab guna mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disediakan, membuat karangan tentang apa yang telah di tonton.<sup>15</sup>

6. Kelebihan media audio visual

Video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar peserta didik ketika membaca, berdiskusi, praktik, dan lain-lain

a. Video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu. Misalnya, langkah-langkah dan cara yang benar dalam berwudhu.

b. Disamping mendorong dan meningkatkan motivasi, video juga dapat menanamkan sikap dan segi-segi afektif lainnya. Misalnya, video kesehatan yang menampilkan proses menularnya penyakit diare dapat membuat peserta didik sadar akan pentingnya kebersihan makanan lingkungan.

---

<sup>15</sup> Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: IKAPI, 1989),h. 124

- c. Video yang mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok peserta didik.
- d. Video dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya secara langsung seperti lahar gunung berapi atau perilaku binatang buas.
- e. Dengan kemampuan dan teknik pengambilan gambar frame demi frame, video yang dalam kecepatan normal memakan waktu satu minggu dapat di tampilkan dalam satu atau dua menit. Misalnya, bagaimana kejadian mekarnya bunga, dari mulainya kuncup bunga hingga kuncup itu mekar.

#### 7. Kelemahan dari media audio visual

- a. Pengadaan video umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak
- b. Pada saat film di pertunjukkan, gambar-gambar bergerak terus sehingga tidak semua peserta didik mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui video tersebut.

### ***C. Hakikat belajar***

Sangat banyak definisi belajar yang dapat ditemukan dalam berbagai literatur dan pendapat para ahli.

#### Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. proses pembelajaran merupakan proses interaksi, yaitu interaksi antara guru

dengan siswa dan siswa dengan siswa. terkait dengan ajaran Islam hal ini sesuai dengan firman Allah Swt Q.S. al'Qur'an al Alaq/96: 1-5

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Terjemahnya :

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah. yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya .<sup>16</sup>

Mencermati ayat di atas, pada prinsipnya ingin menguraikan konsep yaitu tentang proses “belajar” dan ‘mengajar”. bagi manusia untuk mengetahui setiap hal di muka bumi ini melalui cara membaca dan dengan cara tersebut manusia mampu berubah pola perilakunya.

Salah satu ciri perbuatan belajar adalah tercapainya perubahan perilaku baru. hal ini sesuai dengan pengertian atau makna belajar yang menjelaskan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku baru yang secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan tingkah lakunya .<sup>17</sup>

Belajar merupakan *key term* (istilah kunci) yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tidak pernah ada

<sup>16</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan terjemahnya* , (Semarang ; Thoha Putra, 2005), h. 904

<sup>17</sup> Slameto, *Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhi* Cet, III; Jakarta ;PT Rineka Cipta 1995, h. 80

pendidikan. sebagai suatu proses, belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya kependidikan.<sup>18</sup> Selanjutnya ada yang mendefinisikan: “ belajar adalah berubah” . dalam hal ini yang dimaksudkan dengan belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa perubahan pada individu-individu yang belajar .<sup>19</sup> perubahan-perubahan tersebut tidak hanya pada penambahan ilmu pengetahuan tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak dan penyesuaian diri. jelasnya menyangkut pada segala aspek organisme dan tingkah laku pribadi.

Menurut Perspektif Islam makna belajar dalam Islam bukan hanya sekedar upaya perubahan perilaku. konsep belajar dalam Islam merupakan konsep belajar yang ideal karena sesuai dengan ajaran-ajaran Islam, tujuan belajar dalam Islam bukanlah mencari rezeki di dunia ini semata, tetapi untuk sampai kepada hakikat, memperkuat akhlak, artinya mencari atau mencapai ilmu yang sebenarnya dan akhlak yang sempurna. olehnya itu belajar merupakan kewajiban bagi setiap individu-individu muslim-muslimat dalam rangka memperoleh ilmu

---

<sup>18</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 56

<sup>19</sup>Sudirman AM. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* .Jakarta ; Raja Grafindo Persada 2007, h. 21

pengetahuan sehingga derajat kehidupannya meningkat<sup>20</sup>. terkait dengan hal ini, Allah menjelaskan dalam firmanNya Q.S Al Mujadalah /58 : 11

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Terjemahnya :

“Hai orang-orang beriman apa bila dikatakan kepadamu:” berlapang-lapanglah dalam majelis“, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu dan apabila dikatakan” berdirilah kamu“, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan <sup>21</sup>

Di sisi lain, Allah swt melalui rasulNya menganjurkan orang Islam belajar hingga ke negeri china dan memerintahkan supaya menuntut ilmu dari buaian hingga ke liang lahat. hal ini memberikan isyarat bahwa Islam sangat memandang penting belajar.

Secara teoritis seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, belajar merupakan perubahan tingkah laku. perubahan-perubahan tersebut termanifestasi melalui perwujudan perilaku belajar yang biasanya tampak dalam hal; kebiasaan, keterampilan, pengamatan, berpikir asosiatif dan daya ingat, berpikir rasional, sikap inhibisi, apresiasi dan tingkah laku efektif. Relevan dengan hal di atas,

<sup>20</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persadda, 2006), h. 58

<sup>21</sup> Departemen Agama R.I, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 793.

Slameto menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan dalam perilaku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya<sup>22</sup> belajar juga berarti suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya

#### ***D. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa***

Hasil Belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu siswa<sup>23</sup> dalam mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya. Di bawah ini dikemukakan faktor-faktor yang menentukan hasil belajar yaitu:

1. Faktor internal (yang berada dari dalam diri siswa)

##### a. Faktor Jasmaniah

##### 1). Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang selalu tidak sehat (sakit kepala, demam, pilek,

---

<sup>22</sup> Slameto, *Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhi* Cet, III; Jakarta ;PT Rineka Cipta 1995, h. 2

<sup>23</sup> Abu Ahmad dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* , (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h. 138.

batuk dan sebagainya), dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar.<sup>24</sup> Agar seseorang belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olah raga, rekreasi dan ibadah.

## 2). Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan. Cacat itu dapat berupa buta, tuli, patah kaki, patah tangan, lumpuh dan lain-lain. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat, belajarnya juga akan terganggu. Jika ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatan itu.<sup>25</sup>

## b. Faktor Psikologis

Ada beberapa Faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar siswa:

### 1). Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.<sup>26</sup>

### 2). Perhatian

---

<sup>24</sup> M. Dalyono, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 55

<sup>25</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: PT Rinea Cipta, 2010), h. 55

<sup>26</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: PT Rinea Cipta, 2010), h. 55

Keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan obyek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, usahakanlah bahan pelajaran selalu menarik perhatian dengan cara mengusahakan pelajaran itu sesuai dengan hobi atau bakatnya.

### 3). Sikap

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon (reponse tendency) dengan cara yang relative tetap terhadap objek orang, barang dan sebagainya. Baik secara positif maupun negative. Sikap (attitude) siswa yang positif, terutama kepada guru dan pelajaran yang diajarkan merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa tersebut. Sebaliknya, sikap negative siswa terhadap guru dan pelajaran, apalagi diiringi kebencian dapat menimbulkan kesulitan belajar siswa tersebut.<sup>27</sup>

### 4) Minat dan Motivasi

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan memegang beberapa kegiatan. <sup>28</sup>Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal

---

<sup>27</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 134.

<sup>28</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: PT Rinea Cipta, 2010), h. 56

yang besar artinya untuk mencapai/memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.

Motivasi adalah daya penggerak/dorongan untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat, akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah atau semangat. Sebaliknya, belajar dengan motivasi yang lemah, akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran.<sup>29</sup>

#### 5) Cara Belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Perlu diperhatikan teknik belajar, bagaimana bentuk catatan yang dipelajari dan pengaturan dan waktu belajar, tempat serta fasilitas belajar lainnya.<sup>30</sup>

#### 6). Bakat

Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa dengan bakatnya, maka hasil lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya itu. penting sekali mengetahui bakat siswa dan menempatkan siswa belajar di sekolah yang sesuai dengan bakatnya.<sup>31</sup>

#### c. Faktor Kelelahan

---

<sup>29</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 57

<sup>30</sup> H. Djaali, *Psikologi pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), h. 99

<sup>31</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: PT Rinea Cipta, ;2010), h. 58

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat praktis). Kelemahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani terjadi karena kekacauan substansi sisa pembakaran didalam tubuh, sehingga darah tidak atau kurang lancar pada bagian-bagian tertentu. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuhan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Kelelahan rohani dapat terjadi terus menerus memikirkan masalah yang dianggap berat tanpa istirahat, menghadapi hal-hal yang selalu sama atau konstan tanpa ada variasi, dan mengerjakan sesuatu karena terpaksa dan tidak sesuai dengan bakat, minat dan perhatiannya.<sup>32</sup>

#### 1. Faktor eksternal (Faktor luar Siswa)

Faktor eksternal yaitu kondisi lingkungan disekitar siswa. Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap hasil belajar yaitu antara lain:.

##### a. Faktor Keluarga

Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan siswa dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak. Di samping itu, faktor keadaan rumah juga turut

---

<sup>32</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2003), h. 59

mempengaruhi keberhasilan belajar. Besar kecilnya rumah tempat tinggal, ada atau tidak perlatan/media belajar seperti papan tulis, gambar, peta, ada atau tidak kamar atau meja belajar, dan sebagainya, semuanya itu juga turut menentukan keberhasilan seseorang belajar.<sup>33</sup>

#### c. Faktor Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan mengajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan siswa, keadaan fasilitas/perengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah muris perkelas, pelaksanaan tata tertibsekolah, dan sebagainya semua ini turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak. Bila suatu sekolah kurang memperhatikan tata tertib (disiplin), maka murid-muridnya akan kurang mematuhi perintah para guru dan akibatnya mereka tidak mau belajar sungguh-sungguh di sekolah maupun di rumah. Hal ini mengakibatkan hasil belajar anak menjadi rendah. Demikian pula jika jumlah siswa per kelas terlalu banyak (50-60 orang) dapat mengakibatkan kelas kurang tenang, hubungan guru dengan siswa kurang akrab, control guru menjadi lemah, murid menjadi kurang ajar kepada gurunya, sehingga motifasi belajar menjadi lemah.

#### d. Faktor Masyarakat

Keadaan Masyarakat juga menentukan hasil belajar. Bila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar. Tetapi sebaliknya, apabila tinggal di

---

<sup>33</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2003), h. 63

lingkungan banyak anak-anak yang nakal, tidak bersekolah dan pengangguran hal ini akan mengurangi semangat belajar atau dapat di katakana tidak menunjang sehingga motivasi belajarnya berkurang.<sup>34</sup>

#### e. Pendekatan Belajar

Pendekatan belajar ini berkaitan dengan jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik untuk melakukan pembelajaran.

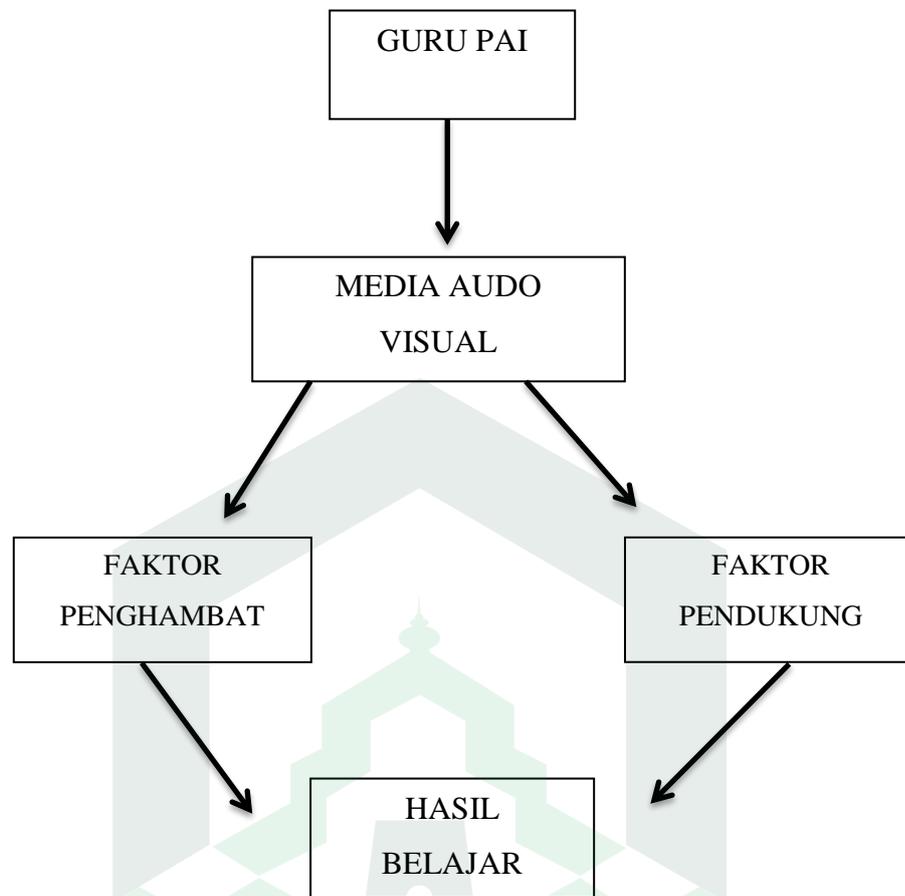
#### ***E. Kerangka pikir***

Untuk memudahkan memahami alur pemikiran di dalam skripsi ini, berikut dikemukakan kerangka pikir. Kerangka pikir skripsi ini bermula dari pemikiran bahwa belajar hanya akan berhasil jika di dukung oleh media pembelajaran yang memadai. Hanya saja pemanfaatan media pembelajaran sering terkendala oleh beberapa factor seperti ketersediaan alat/media, serta kemampuan guru di dalam mengelola dan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai.

IAIN PALOPO

---

<sup>34</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 59



Berdasarkan kerangka pikir diatas peneliti ingin mengetahui bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam pemanfaatan media Audio visual. Sehingga perlu diketahui terlebih dahulu media apa yang digunakan dalam proses pembelajaran serta dalam penggunaannya apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung yang di hadapi dan untuk mengetahui hasil belajar siswa di SMKN 1 Palopo.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Pendekatan dan Jenis Penelitian***

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. di dalam pelaksanaanya digunakan beberapa pendekatan. Dalam penelitian ini ada dua macam yaitu pendekatan psikologis dan pendekatan pedagogik.

1. Pendekatan Psikologis yaitu upaya memahami, mengkaji dan menganalisa data penelitian atau temuan hasil penelitian dengan menggunakan teori-teori psikologi dalam hal ini, teori psikologi akan menjadi alat bedah analisa terhadap data atau fakta yang ada

2. Pendekatan Pedagogik yaitu menggunakan sejumlah teori pendidikan untuk mengkaji masalah penelitian yang terkait. pendekatan ini menjadi sangat relevan karena obyek bahasan dalam penelitian ini terkait erat dengan pendidikan. Adapun Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Maka penelitian melakukan banyak observasi terhadap kegiatan yang dilakukan oleh guru ketika mengajar di kelas dengan maksud untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

#### ***B. Lokasi dan waktu Penelitian***

Lokasi penelitian yang dijadikan objek kajian penelitian ini adalah SMKN 1 Palopo. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian karena sekolah ini merupakan tempat kegiatan PLP peneliti dan peneliti menemukan permasalahan yang sesuai dengan yang ingin di teliti peneliti.

Waktu penelitian di lakukan mulai tanggal 30 September sampai dengan 15 desember 2020.

### **C. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini yaitu dari mana data ini dapat diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dengan demikian data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang diklasifikasikan maupun analisis untuk mempermudah dalam menghadapi pada pemecahan permasalahan.

1. Data Primer adalah data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti dari lokasi penelitian atau subjek yang diteliti. Data diperoleh melalui observasi yang bersifat langsung sehingga akurasi lebih tinggi, akan tetapi sering kali tidak efisien karena untuk memperolehnya diperlukan sumber daya yang lebih besar. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dengan guru, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan Siswa dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Narasumber Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Pendidikan Akhir</b>
1	Masnah Sawitto, S.Pd., M.Pd	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	S2
2	Siti Rahma S.Pd	Guru Pendidikan Agama Islam	S1
3	Uswa Haerani	Guru Pendidikan Agama Islam	S1
3	Fadila	Siswa	

4	Surianti	Siswa	
---	----------	-------	--

2. Data Sekunder adalah data yang didapatkan oleh peneliti dengan cara tidak langsung seperti melalui buku-buku, jurnal, dan literatur-literatur lainnya. Dalam penelitian ini data sekunder didapatkan dari instansi-instansi terkait dan dari literatur-literatur yang berkaitan.

#### ***D. Subjek Penelitian***

Adapun yang menjadi subjek dan sumber data dalam penelitian ini adalah semua peserta didik siswa-siswi dan guru yang melaksanakan proses belajar mengajar PAI pada SMKN 1 Palopo.

Penetapan sampel peneliti memilih kelas XI Akuntansi 1 SMKN 1 Palopo sebanyak 16 peserta didik. Sedangkan sampel guru diambil dari jumlah guru PAI yang mengajar di kelas yang bersangkutan.

#### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Merujuk pada permasalahan penelitian, maka data yang akan dikumpulkan umumnya berupa data lapangan oleh karena itu, teknik pengumpulan data yang digunakan dapat dijelaskan sebagai berikut ;

Teknik pengumpulan data dalam penelitian merupakan hal sangat penting dan harus diperhatikan oleh seorang peneliti. Teknik pengumpulan data ini lebih bersifat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan peneliti itu sendiri. Teknik pengumpulan data yang digunakan ada tiga, yaitu:

### 1. Observasi (*observasion*)

Dalam observasi ini peneliti menggunakan teknik pengamatan langsung yaitu peneliti secara langsung mengamati dan mencatat segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian, seperti kondisi lingkungan, dan fasilitas sekolah untuk mengetahui tentang gambaran sekolah dan gambaran proses pembelajaran di SMKN 1 Palopo.

### 2. Dokumentasi

Dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan beberapa dokumen yang terkait dengan penelitian, seperti catatan inventaris barang sekolah, termasuk media dan sarana belajar. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kondisi obyektif SMKN 1 Palopo seperti sejarah berdirinya, visi misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan peserta didik, keadaan sarana prasarana, dan lain sebagainya.

### 3. Interview

Dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara terhadap beberapa pihak, yaitu kepala sekolah, guru kelas dan Siswa.

## ***F. Teknik Analisis Data***

Data mentah yang telah dikumpulkan oleh peneliti kemudian diolah dengan baik agar menghasilkan data yang baik dan bermanfaat untuk memecahkan masalah penelitian. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data yaitu:

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data yang merupakan suatu proses pemilihan, dan pemusatan perhatian pada penyederhanaan data yang masih bersifat kasar sebagai hasil catatan-catatan penelitian di lapangan.<sup>1</sup>

Peneliti memfokuskan perhatian pada upaya guru dalam pemanfaatan sumber belajar berbasis media untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Palopo melalui uraian singkat mengelompokkan data, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi.

### 2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka selanjutnya dilakukan penyajian data. Data yang diperoleh dikategorikan menurut pokok permasalahan dan dapat dibuat dalam bentuk uraian singkat, bagan, phic chard, dan sejenisnya sehingga memudahkan peneliti melihat pola-pola hubungan satu dengan yang lainnya.

### 3. Pengambilan Kesimpulan Dan Verifikasi

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan sementara.<sup>2</sup> Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila peneliti tidak menemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pengumpulan data

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (MIXED METHOD)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 336.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (MIXED METHOD)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 252

berikutnya. Tetapi jika kesimpulan pada tahap awal ini sudah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.



**IAIN PALOPO**

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### ***A. Deskripsi Data***

##### **1. Sejarah berdirinya SMKN 1 Palopo**

SMKN 1 Palopo atau yang dulunya dikenal dengan nama SMEA merupakan satu-satunya sekolah di Luwu Raya yang berlatar belakang manajemen bisnis dengan jurusan favorit tata usaha, koperasi, tata buku, tata niaga, pada dekade 60-an yang mengcover semua kabupaten Luwu sebelum terpecah menjadi beberapa kabupaten antara lain kabupaten Luwu Timur, Luwu Utara, Kota Palopo, Luwu, dan Toraja. Sekolah ini terletak di Jalan KHM Kasim No. 10, Kecamatan Wara Utara Kota Palopo Sulawesi Selatan. Dari SK tercatat SMKN 1 Palopo didirikan pada tahun 1963 dan beroperasi pada tahun 1965.

Menurut penuturan beberapa alumni yang sekarang mejadi pegawai dan guru di SMKN 1 Palopo, bahwa SMKN 1 Palopo pada awalnya menghadap ke Selatan beda dengan sekarang yang menghadap ke barat dengan bangunan awal hanya dari kayu dengan beratap rumbia, dan dibagian belakang sekolah masih banyak rawa-rawa. Sesuai dengan prasasti yang tertera tahun 1982 dibangun secara fisik, sedangkan mengalami pembangunan revitalisasi pada tahun 1990-an. Setelah itu pada tahun 2000-an mendapat bantuan ruang kelas baru dan RPS . hingga sekarang masih banyak bangunan yang bertahan sejak pertama pembangunan, antara lain pagar keliling sekolah dan pintu gerbang.

SMKN 1 Palopo sebagai wadah pendidikan formal selama berdirinya mengalami beberapa pergantian kepala sekolah. Adapun nama-nama Kepala

Sekolah SMKN 1 Palopo dan priode tugas masing-masing adalah sebagai berikut:<sup>1</sup>

**Tabel 4.1** Daftar Kepala Sekolah SMKN 1 Palopo

No.	Nama Kepala Sekolah	Periode
1	Zakaria Mangake, BA	1960-1990
2	Drs.H.M. Baharuddin, BA	1990-1999
3	Drs. Andi Darwin	1999-2001
4	Drs. H. M ashalim, MM	2001-2003
5	Drs. Hasan, M.Si	2003-2013
6	Drs. Abdullah Saleng	2013-2015
7	Idrus Dewa, S.Pd	Juli-September 2015
8	Drs. Muh Nasir	2015-2018
9	Drs. H. Syamsuddin	2018-2019
10	Ridwan Raajab, S.Ag	2019-Sekarang

## 2. Profil/identitas sekolah

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Palopo

Alamat :JL. KHM Kasim No. 10 kota palopo

Provinsi Sulawesi Selatan

NSS :401196209001

NPSN :40307844

No. Telepon :081341942456/08124215552

KodePos :91913

<sup>1</sup>Staf TU SMKN 1 Palopo, Profil Sekolah, 21 Oktober 2020

Status Sekolah : Negeri

Akrditasi :A

Status kepemilikan : Pemerintah Daerah

SK Izin Operasional : 56/B.3/Kedj

Tanggal SK Izin Operasional : 1965-08-01

Kepala madrasah : Ridwan Rajab

NIP :1737744646200002

Alamat E-mail Sekolah: smknegeri1palopo.sch.id<sup>2</sup>

### 3. Visi dan misi SMKN 1 Palopo

#### a. Visi

Menyiapkan SDM yang beriman, bertaqwa, terampil dan professional tergantung kebutuhan dunia usaha/ dunia industri dengan mengembangkan kompetensi pengetahuan dan keterampilan menyongsong Abad 21.

#### b. Misi

- 1) Menyiapkan SDM yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang maha Esa, jujur dan dapat dipercaya.
- 2) Menyiapkan SDM yang professional, unggul dan menjadi faktor utama dalam peningkatan dunia usaha/ dunia industri.

---

<sup>2</sup>Staf TU SMKN 1 Palopo, Profil Sekolah, 21 Oktober 2020

- 3) Menyiapkan SDM yang mandiri, handal, terampil, komunikatif yang mampu mengangkat harkat dan martabat dirinya, keluarga, dan lingkungannya.<sup>3</sup>
- 4) Menyiapkan pribadi kuat, inovatif, dan kreatif menyongsong industri 4.0.

#### 4. Keadaan guru dan tenaga pendidik SMKN 1 Palopo

Guru memiliki tugas yang sangat berat namun mulia, guru tidak hanya menyampaikan ilmu semata namun juga melakukan internalisasi nilai-nilai luhur agama Islam di sekolah guru adalah orang tua kedua bagi peserta didik. Setiap hari guru meluangkan waktunya demi kepentingan peserta didik, memberi ilmu pengetahuan, sebagai arsitektur yang dapat membentuk tingkah laku dan membangun kepribadian peserta didik menjadi seseorang yang berguna bagi agama, nusa, dan bangsa. Tidak ada seorang guru pun yang mengharapkan peserta didiknya menjadi sampah masyarakat. Guru sebagai pembimbing harus memfungsikan dirinya sebagai penunjuk jalan yang benar dalam pertumbuhan dan perkembangan yang tepat bagi peserta didik.

Terkait dengan pembahasan di atas, maka berikut di gambarkan keadaan guru dan tenaga kependidikan di SMKN 1 Palopo sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Keadaan Guru SMKN 1 Palopo**

No	Nama	JK	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1	A. Amiruddin. S	L	PNS	Guru Mapel
2	Addin Sanusi	L	PNS	Guru Mapel
3	Andarias Palebang	L	PNS	Guru Mapel
4	Andarias Sampe	L	PNS	Guru Mapel
5	Andi Hasny	P	PNS	Guru Mapel
6	Andi Maddi	P	PNS	Guru BK

<sup>3</sup>Staf TU SMKN 1 Palopo, Profil Sekolah, 21 Oktober 2020

7	Andi Sri Herawati Suhardi	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
8	Ani Rachmawati Thamrin	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
9	Aniati	P	PNS	Guru Mapel
10	Antis	L	PNS	Guru Mapel
11	Ariswan	L	PNS	Guru Mapel
12	Atim	L	PNS	Guru Mapel
13	Burhan Rondis Beddu	L	PNS	Guru Mapel
14	Cysilia Embang Katili	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
15	Darmadi Putra	L	PNS	Guru Mapel
16	Ega Nandasari	P	PNS	Guru Mapel
17	Elfira Tangaran	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
18	Elvi	P	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Guru Mapel
19	Ermy	P	PNS	Guru Mapel
20	Ernawati	P	PNS	Guru Mapel
21	Fatrina	P	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Guru Mapel
22	FIRAWATI	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
23	Fitriana	P	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Guru Mapel
24	Haeriyah Saing	P	PNS	Guru Mapel
25	Harani	P	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Guru BK
26	Hartati	P	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel
27	Hartati Arif	P	PNS	Guru Mapel
28	Hartati Mangasing	P	PNS	Guru Mapel
29	Hasniar	P	PNS	Guru BK
30	Hasriani Umar	P	PNS	Guru Mapel
31	Hidzfar Thaha	L	PNS	Guru Mapel
32	Hilal Thaha	L	PNS	Guru Mapel
33	Hilda	P	PNS	Guru Mapel
34	Ibrahim Ampulembang	L	PNS	Guru Mapel
35	Idris	L	PNS	Guru BK
36	In Jelita Satlia Purnama	P	PNS	Guru Mapel
37	Ilham Ibrahim	L	PNS	Guru Mapel
38	Innaha Hasnawati	P	PNS	Guru Mapel
39	Irvan	L	PNS	Guru Mapel
40	Ismail Angkaran	L	PNS	Guru Mapel
41	Kasmuddin Wahyu	L	PNS	Guru Mapel
42	Khairal	L	PNS	Guru Mapel
43	Komang Suharta	L	PNS	Guru Mapel
44	Lenny	P	PNS	Guru Mapel

45	Linde Pasembang	L	PNS	Guru Mapel
46	Lisna Herlin	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
47	Madina	P	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel
48	Marhaeni	P	PNS	Guru Mapel
49	Marhawati	P	PNS	Guru Mapel
50	Mariana Amba Bunga	P	PNS	Guru Mapel
51	Martinus Siampa Pasondong	L	PNS	Guru Mapel
52	Masnah Sawitto	P	PNS	Guru Mapel
53	Merry P	P	PNS	Guru Mapel
54	Merysaleh	P	PNS	Guru Mapel
55	Monalisa Gala	P	PNS	Guru Mapel
56	Muh. Husnul Nanrang	L	PNS	Guru Mapel
57	Muhajir	L	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
58	Muhammad Idrus	L	PNS	Guru BK
59	Muhammadong	L	PNS	Guru Mapel
60	Muhtar	L	PNS	Guru Mapel
61	Muis Hamid	L	PNS	Guru Mapel
62	Nur Aidah	P	PNS	Guru Mapel
63	Nur Alam	L	PNS	Guru Mapel
64	Nurhaeni	P	PNS	Guru Mapel
65	Nurhayati Patandean	P	PNS	Guru Mapel
66	Nurhikmah	P	PNS	Guru Mapel
67	Paguling	L	PNS	Guru Mapel
68	Petrus Cuido Tato	L	PNS	Guru Mapel
69	Pitriani	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
70	Pramita Handayani	P	PNS	Guru Mapel
71	Rachel Padang	P	PNS	Guru Mapel
72	Ribhatun Nikmah	P	PNS	Guru Mapel
73	Rina	P	PNS	Guru Mapel
74	Riska Damayanti	P	Tenaga Honor Sekolah	Guru Mapel
75	Rosalina Pinda	P	PNS	Guru Mapel
76	Ruslana alias	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
77	Rustam Massikki	L	PNS	Guru Mapel
78	Sabriah	P	PNS	Guru Mapel
79	Sandra Martho	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
80	Sarip	L	PNS	Guru Mapel
81	Semuel Simon	L	PNS	Guru Mapel
82	Sisilia	P	PNS	Guru Mapel
83	Suci Sri Nur	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
84	Sumiati	P	PNS	Guru Mapel

85	Susi susanti	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
86	Siti Rahma	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
87	Talha Panjo	P	PNS	Guru BK
88	Uswa Hairani	P	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel
89	Wakir	L	PNS	Guru Mapel
90	Wasni	P	PNS	Guru Mapel

Guru yang menjadi pondasi utama pembelajaran, dibutuhkan tenaga kependidikan lainnya yang juga merupakan bagian yang sangat penting dalam sekolah karena selain kegiatan pembelajaran yang menjadi domain utama guru, juga ada kegiatan lain yang turut menunjang sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan.

#### 5. Keadaan Peserta Didik

Seperti halnya guru dalam dunia pendidikan, peserta didik sangat memegang peran penting, sebab disamping sebagai salah satu faktor yang menentukan lancarnya proses pembelajaran peserta didik juga merupakan objek pendidikan yang turut serta menentukan kapasitas dan bobot suatu lembaga pendidikan. Guru tidak mempunyai apa-apa tanpa kehadiran peserta didik sebagai subjek pembinaan, tak dapat dipungkiri betapa bagusnya suatu lembaga pendidikan, tetapi tidak memiliki peserta didik maka bangunan itu tidak ada gunanya, jadi guru dan peserta didik masing-masing saling membutuhkan.

Peserta didik sebagai generasi penerus yang harus dididik secara terus menerus tanpa mengenal batas. Dengan keberadaannya di dunia pendidikan perlu mendapat perhatian yang serius dari guru yang bertanggung jawab di lembaga pendidikan itu.

**Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik SMKN 1 Palopo Tahun Ajaran 2020/2021**

Tingkat	Peserta Didik		Jumlah
	Lk	Pr	
I	156	371	527
II	103	269	372
III	102	283	385
Jumlah			1284

Berdasarkan tabel di atas maka boleh dikatakan bahwa jumlah peserta didik yang ada di SMKN 1 Palopo dikategorikan besar dan sejak berdirinya telah menamatkan banyak peserta didik.

#### 6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana pendidikan sangat menunjang kelangsungan pendidikan. Sarana merupakan kelengkapan pendidikan seperti; buku paket, buku pedoman, tempat latihan atau tempat praktek dan sebagainya yang dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar.

Guru dapat berhasil dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar harus ditopang dengan sarana atau disebut dengan fasilitas. Banyaknya fasilitas yang diadakan seorang guru dalam mengajar baik berupa buku, alat tulis dan kelengkapan praktek seperti al-Qur'an dalam bidang agama Islam.

Seorang guru dalam menyiapkan bahan pengajarannya harus berpedoman pada kurikulum dan menggunakan sarana buku materi pelajaran yang akan

diajarkan. Sehingga guru dalam proses belajar mengajar tidak kehabisan bahan, sebab guru merupakan sumber pengetahuan siswa.

Sarana pendidikan adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam kegiatan proses belajar mengajar di setiap pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan pentingnya sarana dalam proses belajar mengajar untuk mencapai suatu tujuan. Tanpa adanya fasilitas yang memadai, proses belajar mengajar tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Dengan demikian fasilitas yang memadai mutlak dibutuhkan pada suatu lembaga pendidikan.

Selain guru dan peserta didik, sarana dan prasarana yang ada di SMKN 1 Palopo merupakan bagian yang terpenting dalam menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya fasilitas yang lengkap atau memenuhi standar minimal akan menambah semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dan keberhasilan proses pembelajaran akan semakin tinggi. Karena bagaimanapun dengan peserta didik yang cukup banyak dalam proses pembelajaran akan tidak maksimal jika tidak ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pemanfaatan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 palopo**

Pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar pada umumnya akan lebih menarik dan efektif Karena media dapat menanamkan pengertian dalam pembelajaran. Sehingga siswa dapat menangkap, memahami dan menyerap

materi yang disampaikan oleh guru. Presentase materi yang diserap itu bervariasi sesuai dengan sarana yang digunakan.

Manfaat penggunaan media dalam proses belajar mengajar, terutama untuk tingkat sekolah menengah kejuruan (SMK) sangat penting. Kehadiran media pembelajaran sangat membantu mereka dalam memahami konsep tertentu.

Mengingat beragamnya kemampuan siswa dalam menerima materi, maka tidaklah cukup dengan hanya menggunakan satu jenis media saja, namun hendaknya bervariasi dan dikombinasikan dengan baik dan karena dengan demikian akan bermanfaat besar bagi kegiatan belajar siswa.

Pemanfaatan media pembelajaran kegiatan belajar siswa dalam proses belajar mengajar dapat menolong guru untuk melayani kegiatan siswa sesuai dengan materi yang disajikan seperti; bidang studi Pendidikan Agama Islam atau materi lainnya yang sebagian materinya perlu menggunakan media pembelajaran sehingga mudah dipahami dan dimengerti.

Upaya guru dalam Pemanfaatan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam Ibu Siti Rahma, Media apa yang Ibu gunakan ketika dalam proses belajar mengajar? dapat diungkapkan bahwa ;

Memakai media audio visual dalam pembelajaran akan tetapi tergantung dengan materi pembelajarannya. Menggunakan media audio visual sesuai dengan materi yang akan saya sampaikan. Ketika materi tersebut berkaitan dengan contoh dan kandungan ayat dalam kehidupan sehari-hari maka disitu akan saya tayangkan video atau memutar ayatnya dulu baru contohnya dalam kehidupan sehari-hari melalui video. Namun jika materinya mengenai praktek baca al-Qur'an maka saya menggunakan al-Qur'an digital. Selain

pemakaian LCD proyektor dan Al-Qur'an digital saya juga menggunakan papan tulis sebagai kolaborasi dalam menyampaikan materi.<sup>4</sup>

Hal tersebut ditekankan oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum ibu masnah wasitto, yang menjelaskan bahwa memang dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ditekankan untuk memakai media yang telah disediakan di sekolah. Dari hasil wawancara dengan Ibu Uswa Haerani selaku guru pendidikan Agama Islam dalam wawancara tersebut peneliti menanyakan apa tujuan Ibu dalam memanfaatkan media audio visual dengan materi Shalat, Ibu Uswa Haerani menjelaskan bahwa:

Tujuan saya memanfaatkan media audio visual ini agar meningkatkan kualitas belajar siswa dalam proses pembelajaran, dan memberikan semangat kepada siswa untuk mengikuti proses pembelajaran, memudahkan siswa untuk mengingat dan memahami materi di sampaikan menggunakan audio visual dengan materi sholat serta dapat menghasilkan prestasi yang lebih baik. Karna dengan menggunakan media pembelajaran juga memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran dengan baik. Untuk menghasilkan belajar yang baik, setelah belajar menggunakan media audio visual saya menyuruh siswa merangkum dan mencatat materi yang telah saya berikan, guna untuk mengetahui seberapa jauh siswa dapat memahami materi menggunakan media audio visual.<sup>5</sup>

Hal ini tentu akan disambut baik oleh siswa yang notabene mereka menyukai media audio visual yang menurut mereka memudahkan dalam menangkap isi materi pembelajaran Agama Islam tetapi tentu tidak semua materi menggunakan media audio visual, tergantung bagaimana isi materi tersebut. Selain guru dituntut untuk mampu mengoperasikan media audio visual siswa juga dimotivasi agar tidak gagap teknologi tentunya menjadi bekal siswa untuk masa yang akan datang.

---

<sup>4</sup> Sitti Rahma Guru PAI SMK Negeri 1 Palopo. "wawancara" di rumah pada tanggal 21 Oktober 2020

<sup>5</sup>Uswa Haerani, Guru PAI SMKN 1 Palopo, Wawancara Tanggal 25 Februari 2021

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan peran media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Palopo. Sebagaimana yang dikatakan oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum Ibu Masnah Sawitto mengatakan bahwa;

Guru yang tidak cakap dalam mengoperasikan media audio visual yang disiapkan sekolah akan diberikan perhatian khusus dan diberikan tuntunan tata cara menggunakannya sesekali pihak sekolah mengadakan seminar pelatihan media audio visual untuk mengasah keterampilan guru Pendidikan Agama Islam khususnya dan guru mata pelajaran lain pada umumnya supaya media audio visual yang di sediakan sekolah dapat digunakan sebagaimana mestinya.<sup>6</sup>

Jenis media audio visual yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Palopo diantaranya yaitu; LCD proyektor, al-Qur'an digital, papan tulis, laptop dan Aplikasi kelas SMK 1.

Ketika peneliti melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam Ibu Sitti Rahma mengatakan penggunaan media audio visual yang digunakan di SMK Negeri 1 Palopo terdiri dari LCD Proyektor, laptop, al-Qur'an digital dan Aplikasi kelas SMK 1 namun yang dominan digunakan guru saat ini ialah aplikasi kelas 1 SMK serta laptop dan sesekali menggunakan al-Qur'an digital sesuai sesuai dengan materi yang diajarkan.

Seiring dengan siklus perkembangan, maka keberadaan Pendidikan Agama Islam semakin terasa urgensinya, apalagi pola pendidikan yang berlangsung memiliki oreantasi dalam menghadapi persaingan global yang akan datang. Dengan demikian tuntunan masyarakat terhadap pendidikan serta kemajuan ilmu pengetahuan, membuat pendidikan tidak mungkin lagi dikelola hanya melalui

---

<sup>6</sup> Masnah Sawitto wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMK Negeri 1 Palopo. "wawancara" diruang kepala sekolah SMK Negeri 1 Palopo pada tanggal 21 oktober 2020

pola tradisional disamping cara ini tidak sesuai lagi dengan kebutuhan dan tuntunan pembelajaran Islam. Revolusi ilmu pengetahuan umum maupun pembelajaran Agama Islam.

Perubahan media pendidikan, telah membentuk pemahaman dan cara belajar anak, serta media komunikasi dan lain sebagainya memberi arti tersendiri bagi kegiatan pendidikan dan tuntutan ini pulalah yang membuat kebijaksanaan untuk memanfaatkan media pendidikan dan pendekatan teknologis sebagai bagian dari kebudayaan merupakan sarana penerus nilai-nilai, gagasan-gagasan, sehingga setiap siswa mampu berperan serta transformasi nilai-nilai untuk pengembangan pendidikan dan ilmu pengetahuan demi kepentingan umat Islam.

Pemanfaatan media audio visual amat dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena dengan pendekatan ilmiah, sistematis dan rasional sebagaimana yang diharapkan dapat meningkat prestasi belajar siswa merupakan tujuan utama pendidikan yang efektif dan efisien. Karenanya, dalam rangka pendidikan yang efektif dan efisien dituntut kajian atau analisis yang sistematis, ilmiah dan rasional seperti yang dikehendaki oleh teknologi dan media audio visual merupakan kebutuhan yang mendesak, lebih-lebih dimasa mendatang.

Pernyataan dan pemaparan diatas Peneliti menyimpulkan bahwa kehadiran media audio visual di SMK Negeri 1 Palopo memainkan peran sebagaimana mestinya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Disamping sebagai media pembelajaran media audio visual juga merupakan jawaban suatu sekolah

akan tantangan pendidikan yang bernuansa teknologi. Sehubungan dengan hal tersebut Ibu Masnah Wasitto mengatakan;

“Bahwa SMK Negeri 1 Palopo dalam beberapa tahun ini telah mendorong segenap guru agar meningkatkan kemampuannya dalam menjalankan operasi perangkat komputer maupun notebook untuk dijadikan alat wajib dalam pembelajaran”<sup>7</sup>

Meningkatkan pemahaman guru dalam menjadikan teknologi sebagai paradigma berpikir dalam pembelajaran dengan mengasah keterampilan guru untuk meningkatkan keterampilan tentang media yang disediakan sekolah untuk pembelajaran.

Untuk lebih jelasnya pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Palopo sebagai berikut;

*a. Liquid Crystal display (LCD) proyektor*

LCD Adalah media pembelajaran yang digunakan dengan cara menyambungkan kedalam computer ataupun laptop. Liquid crystal display adalah jenis media yang paling banyak digemari peserta didik dengan gabungan audio-visual memungkinkan siswa hanyut dalam tontonan dan pendengaran dalam sebuah penyampaian materi.

LCD proyektor merupakan salah satu jenis proyektor yang digunakan untuk menampilkan video gambar atau data dari komputer pada sekolah layar atau sesuatu dengan permukaan datar seperti tembok.

Menurut Ibu Sitti Rahma “Bahwa peranan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada khususnya telah memberikan hasil yang menggembirakan terutama peserta didik, dimana dengan adanya

---

<sup>7</sup>Masnah sawitto wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMK Negeri 1 Palopo. “wawancara” diruung kepala sekolah SMK Negeri 1 Palopo pada tanggal 21 oktober 2020

media audio visual siswa mampu memahami materi pelajaran dengan sangat baik dikarenakan tampilan fakta dari materi itu membuat siswa cepat menangkap isi pembelajaran terutama pembelajaran Agama Islam yang notabene materinya praktikum”<sup>8</sup>

Keterangan tersebut penulis dapat menarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan media audio visual seorang guru dapat dengan cepat memberikan pemahaman materi kepada peserta didik, proses transfer ilmu pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik dalam pembelajaran agama Islam dapat terbantu dengan adanya media audio visual dengan pendekatan teoritis dan menghadirkan fakta dalam pembelajaran tersebut.

Kehadiran fakta dalam pembelajaran akan menjadikan materi lebih hidup dan menyenangkan, apabila dilihat dari segi kebiasaan peserta didik zaman sekarang mereka cenderung menyukai tontonan yang mengeluarkan efek suara inovasi pembelajaran pendidikan agama islam membantu guru PAI mengefesienkan waktu dalam hal memberi penjelasan kepada peserata didik terutama materi praktik.

Menurut Ibu Sitti Rahma Selaku Guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan bahwa:

, “Bagi saya media audio visual apabila dihadirkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam akan menambah gairah siswa dalam belajar, perbedaan daya tangkap siswa terhadap materi memang berbeda-beda, antara peserta didik yang berprestasi dengan tidak. Maka dengan adanya media audio visual peserta didik dapat memahami isi kandungan suatu ayat dikarenakan ayat tersebut telah disinkronkan dengan suatu kejadian dalam bentuk vidio yang diilhami dari kisah nyata.”<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Sitti Rahma. Guru PAI SMKN Palopo, “wawancara” di rumah pada tanggal 21 oktober 2020

<sup>9</sup> Sitti Rahma Guru SMK Negeri 1 Palopo. “wawancara” diruang kepala sekolah SMK Negeri 1 Palopo pada tanggal 21 oktober 2020

Pada dasarnya peran media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan hal yang vital dan tidak di tawar-tawar lagi media audio visual bukan hanya memanjakan dan memudahkan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran, tetapi juga pengaruhnya juga langsung kepada peserta didik.

Media audio visual dengan bantuan liquid crystal display (LCD) merupakan media pengajaran yang mengandung banyak manfaat, baik manfaat dari segi waktu, tenaga dan model belajar pun bisa di kreasikan sesuai kemauan pendidik itu sendiri.

Menurut Fadila peran media audio visual “Apabila saya ingin bertanya maka saya meminta tolong kepada guru agar materi yang saya tidak pahami kembali ke pembahasan sebelumnya walaupun halaman tersebut telah lewat tapi bisa ditampilkan kembali sehingga saya tetap fokus pada materi yang saya lihat.”<sup>10</sup>

Pernyataan diatas peserta didik di SMK Negeri 1 Palopo memiliki kesan tersendiri dalam memahami pembelajaran jika menggunakan media audio visual persamaan pemahaman ini disebabkan kesan dari pada audio visual adalah melihat dan mendengarkan pelajaran yang disaksikan oleh peserta didik sedangkan menurut Surianti mengatakan :

“Belajar dengan media audio visual sangat seru jika guru mengajar akan ditontonkan sebuah video dimana kita mengambil makna dan pelajaran dalam video tersebut dan media audio visual tersebut dan media audio visual memiliki kelebihan. Apabila ada yang tidak dipahami guru tinggal mengembalikan materi pada halaman yang terlewatkan sehingga kita memikirkan pertanyaan yang akan diberikan sembari mengamati dan mendengarkan materi.”<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Fadila, siswa SMK Negeri 1 Palopo kelas XI akuntansi 1 “wawancara” pada tanggal 25 november 2020

<sup>11</sup> Surianti siswa SMK Negeri 1 Palopo kelas XI akuntansi 1 “wawancara” pada tanggal 25 november 2020

Dari hasil wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Salah Satu media audio visual yaitu LCD proyektor memiliki peran besar dalam keberhasilan menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam. Yang digunakan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan kreatifitas yang dimiliki.

*b. Al-Qur'an digital*

al-Qur'an Digital adalah media audio visual yang digunakan untuk praktek membaca al-Qur'an dengan melihat dan mendengar suara yang menjelaskan bacaan yang kita baca lengkap dengan tata cara membaca al-Qur'an yang baik dan benar.

Berdasarkan penjelasan Ibu Sitti Rahma bahwa “Peserta didik yang pada dasarnya menguasai media teknologi akan senang mempelajari al-Qur'an jika dikemas dalam media teknologi juga. Kreatifitas guru dalam memberikan pembelajaran sangat penting agar peserta didik tidak bosan dan monoton dalam belajar.”<sup>12</sup>

Penggunaan al-Qur'an digital pada dasarnya dapat meningkatkan gairah siswa dalam belajar membaca al-Qur'an dengan beragamnya aplikasi al-Qur'an tentu ini menjadi kabar baik bagi guru PAI menggunakan media audio visual dengan pendekatan aplikasi al-Qur'an yang pada dasarnya sangat mudah untuk didapatkan siswa yang separuh waktunya menatap layar jika ditampilkan di layar tentu menjadi kebiasaan dalam dirinya sehingga tidak merasa jenuh ataupun merasa bosan dalam belajar materi Pendidikan Agama Islam dewasa ini.

Keberhasilan pendidik dalam suatu pembelajaran adalah peserta didik memahami dan mencerna materi yang disampaikan dengan baik. Peserta didik

---

<sup>12</sup> Sitti Rahma Guru SMK Negeri 1 Palopo. “wawancara” di rumah pada tanggal 21 oktober 2020

adalah kumpulan individu yang dimana dalam memahami pembelajaran beraneka ragam, disamping menggunakan penglihatan dikarenakan kelebihan mencerna pembelajaran, oleh karena itu media hadir sebagai pemersatu perbedaan daya tangkap peserta didik dalam pembelajaran.

Menurut Fadila:

“al-Qur’an digital sangat memudahkan saya dalam mempelajari hukum bacaan dan tajwid kita juga bisa belajar tanpa malu karena penjelasannya sangat jelas dan mudah dipahami karena disertai cara menyebutkan huruf yang benar dan juga dijelaskan kesalahan dalam menyebutkan huruf al-Qur’an”<sup>13</sup>

Salah satu problema terbesar peserta didik adalah membaca al-Qur’an dengan baik dan benar bahasa arab adalah bahasa yang diucapkan dengan aturan dan kaedah yang sebagian masyarakat indonesia tidak mampu membedakan huruf yang satu dengan yang lain. Siswa adalah bagian dari masyarakat yang akan kembali lagi ke masyarakat dengan penggunaan media al-Qur’an digital dengan cara audio dan visual, melihat dan mendengar membuat siswa terkesan belajar secara otodidak dengan pengawasan guru, sehingga siswa merasa bersahabat dengan al-Qur’an maupun guru.

Hal ini Surianti mengatakan :

“al-Qur’an digital dipakai guru dalam belajar membuat saya merasa senang karena belajar dengan alat bantu jadi saya tidak susah lagi mencari ayat atau surah karena tinggal di klik nama surah yang diinginkan atau ayat yang ingin kita cari”.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Fadila siswa SMK Negeri 1 Palopo kelas XI akuntansi 1 “wawancara” pada tanggal 26 november 2020

<sup>14</sup> Surianti siswa SMK Negeri 1 Palopo kelas XI akuntansi 1 “wawancara” di rumah pada tanggal 27 November 2020

Hasil wawancara dan dikaitkan dengan beberapa wawancara yang peneliti dapatkan di lapangan dapat penulis simpulkan bahwa Upaya Guru Dalam Pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Palopo memiliki beragam jenis media audio visual namun disamping beragamnya media audio visual yang disediakan sekolah guru Pendidikan Agama Islam pun dituntut untuk menguasai beragam media audio visual tersebut. Media audio visual juga dirasakan perannya oleh peserta didik yang merasakan peran media audio visual dalam pembelajaran Agama Islam sehingga peserta didik merasa nyaman dan terkesan lebih modern.

Pencapaian hasil belajar siswa di SMKN 1 Palopo ditandai dengan adanya penilaian yang dilakukan dalam bentuk tes mata pelajaran PAI dengan materi shalat dan lainnya. Hasil penilaian ini dilakukan oleh guru yang bersangkutan terhadap anak didiknya kelas XI. Peneliti melakukan wawancara terhadap guru PAI terkait dengan hasil belajar siswa setelah menggunakan media audio visual:

Ibu Uswa Haerani menjelaskan bahwa:

Upaya yang saya lakukan untuk menghasilkan pencapaian hasil belajar yang baik menggunakan media audio visual dengan siswa yang telah mengerjakan test, merangkum dan menyimpulkan terkait materi yang telah di berikan, karena disini saya ingin mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi tersebut menggunakan media audio visual. Setelah praktek menggunakan media audio visual ternyata siswa memahami, mencermati pelajaran terkait yang di jelaskan, sehingga ketika dilakukan test nilai siswa berada di atas KKM berkisar 70-90 dengan kategori baik, setelah saya melakukan test saya mengadakan praktek guna untuk menialai sikap siswa saat praktek. Sebagai guru PAI saya merasa bangga ketika melihat pencapaian hasil belajar siswa baik.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Uswa Haerani, Guru PAI SMKN 1 Palopo, *Wawancara* Tanggal 25 Februari 2021

Pemanfaatan media audio visual pada mata pelajaran pendidikan agama Islam sangat bermanfaat bagi guru dan siswa. Selain guru mudah menjelaskan materi pelajaran siswa juga dengan mudah dapat memahami materi pelajaran yang disampaikan guru.

### 3. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Fungsi Media Audio Visual di SMK Negeri 1 palopo

Kegiatan pembelajaran yang paling utama dicapai seorang guru adalah bagaimana agar siswa memahami dan menguasai isi bahan pelajaran dengan tuntas. Masalah dalam hal ini selalu aktual untuk dibicarakan dulu hingga dewasa ini. Sebab bagaimanapun juga keberhasilan pembelajaran tidak ditentukan dari seberapa cepat siswa menyelesaikan pembelajarannya melainkan sejauh mana siswa memahami isi pembelajaran yang disampaikan seorang guru.

Media Audio Visual dan pembelajaran Agama Islam adalah mata rantai yang tidak dapat dipisahkan. Mengenai faktor pendukung media audio visual dalam Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Palopo. Seperti yang dikatakan oleh Masnah Wasitto bahwa:

Faktor pendukung peran media audio visual dalam pembelajaran Agama Islam ialah fasilitas yang disediakan sekolah harus memadai dan layak pakai disamping itu guru Pendidikan Agama Islam harus mempunyai keterampilan mengoperasikan media audio visual sehingga media audio visual memainkan peran dalam memberikan materi Agama Islam kepada peserta didik dengan tujuan pencapaian pembelajaran yang diinginkan.<sup>16</sup>

Faktor yang mempengaruhi pemanfaatan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMKN 1 Palopo Peneliti melakukan

---

<sup>16</sup> Masnah sawitto wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMK Negeri 1 Palopo. "wawancara" diruang kepala sekolah SMK Negeri 1 Palopo pada tanggal 21 oktober 2020

wawancara dengan ibu Uswa Haerani selaku guru PAI di SMKN 1 Palopo sebagai berikut:

“Pemanfaatan media audio visual dalam mata pelajaran harus sesuai dengan prosedur. Sebelum guru menggunakan media, dalam pelajaran PAI media audio visual sangatlah penting, sebab siswa lebih dapat memahami dan mengamati materi yang disampaikan.”<sup>17</sup>

Faktor-faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Palopo. Dari hasil pengamatan dan wawancara penulis diantaranya

a. Faktor Pendukung

Peran media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah penting. Salah satu hal yang sangat disadari bahwa untuk meningkatkan mutu sebuah sekolah, maju atau tidak adalah bagaimana kualitas staf pengajarnya atau guru pada sekolah tersebut, apakah mereka telah profesional dalam memberikan pengajaran atau tidak, juga tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.

Keprofesional dan mahirnya guru menggunakan teknologi tentu akan memudahkan guru untuk menggunakan sarana dan prasarana dalam bentuk media yang disediakan sekolah untuk digunakan dalam pembelajaran Agama Islam guru PAI adalah pendidik yang dimana perannya bukan hanya di lingkungan sekolah akan tetapi juga di masyarakat kemajuan teknologi telah membentuk pola pikir masyarakat akan kebutuhan media dalam mencerdaskan dirinya.

Peneliti sepanjang pengamatan dilokasi berkesimpulan bahwa faktor pendukung peran media audio visual di SMK Negeri 1 Palopo adalah sarana

---

<sup>17</sup>Uswa Haerani, Guru PAI SMKN 1 Palopo, “Wawancara” Tanggal 25 Februari 2021

yang disediakan pihak sekolah yang sudah cukup memadai untuk digunakan sehubungan hal ini Wakasek Kurikulum Ibu Masnah Wasitto mengatakan;

“Visi dan Misi SMK Negeri 1 Palopo adalah Menyiapkan SDM yang beriman, bertaqwa, terampil dan profesional tergantung kebutuhan dunia usaha/ dunia industri dengan mengembangkan kompetensi pengetahuan dan keterampilan menyongsong Abad 21. Jadi salah satu faktor pendukung adanya media audio visual adalah kerjasama antara guru dan kepala sekolah untuk menjadikan media audio visual wajib dikuasai oleh guru Pendidikan Agama Islam.<sup>18</sup>

Selain faktor sarana dan prasarana peneliti menambahkan faktor pendukung pemanfaatan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Palopo adalah karena tuntutan pendidikan yang mengarah pada pembelajaran teknologi dengan pendekatan media audio visual terbukti media ini telah menjadi media yang paling banyak digunakan dewasa ini.

#### b. Faktor Penghambat

Ada sebuah wabah yang menyerang guru-guru senior. Dalam wawancara lepas yang penulis lakukan sebagian diantaranya TBC (tidak bisa Computer) adapun wawancara lepas dengan guru junior mereka rata-rata telah menguasai komputer dengan baik.

Media audio visual harus di dukung kemampuan guru untuk menyusun lembar presentasi materi antara lain menggunakan power point maupun menampilkan video karakter seperti praktek sholat atau wudhu, guru

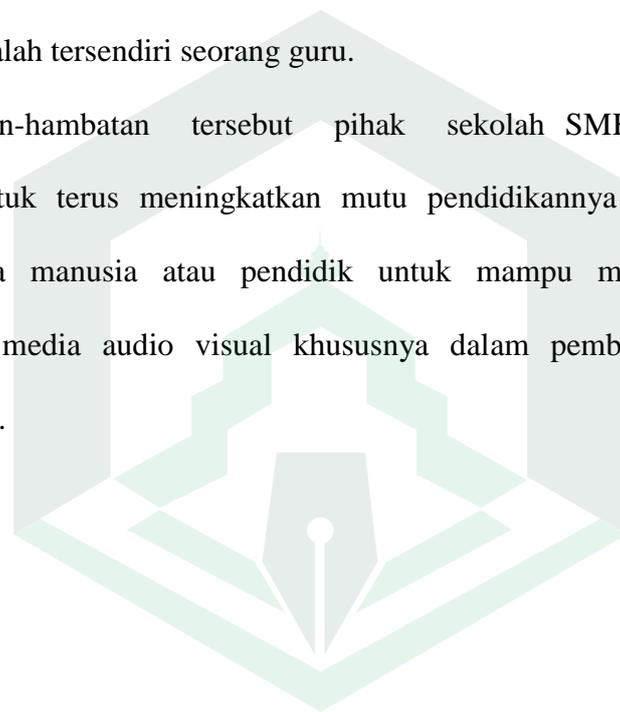
---

<sup>18</sup> Masnah sawitto wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMK Negeri 1 Palopo. “wawancara” diruang kepala sekolah SMK Negeri 1 Palopo pada tanggal 21 oktober 2020

pendidikan Agama Islam yang belum mahir dalam komputer akan kesulitan menyesuaikan diri dalam pembelajaran dengan pendekatan berbasis teknologi.

Hambatan yang peneliti sebutkan peneliti juga menemukan beberapa hambatan selama peneliti melakukan penelitian. Jerih payah seorang guru kadang-kadang tidak mendapatkan perhatian pihak sekolah, dikarenakan mengandalkan media audio visual murni dari kantongnya sendiri yang tentunya menjadi masalah tersendiri seorang guru.

Hambatan-hambatan tersebut pihak sekolah SMK Negeri 1 Palopo berupaya untuk terus meningkatkan mutu pendidikannya dengan cara melatih sumber daya manusia atau pendidik untuk mampu memahami tata cara penggunaan media audio visual khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.



**IAIN PALOPO**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Dengan Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Proses Belajar Mengajar dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Palopo karena Media audio visual pada umumnya akan lebih menarik dan efektif. Karena media dapat menanamkan pengertian dalam pembelajaran. Sehingga siswa dapat menangkap, memahami dan menyerap materi yang disampaikan oleh guru. dalam proses pembelajaran di sekolah penggunaan media audio visual sangat membantu tercapainya pembelajaran; secara efektif dan efisien.

2. Faktor pendukung dalam pemanfaatan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa ialah sarana yang disediakan pihak sekolah yang sudah cukup memadai untuk digunakan seperti LCD Proyektor dan al-qur'an digital serta kerjasama antara guru dan kepala sekolah untuk menjadikan media audio visual wajib dikuasai oleh guru Pendidikan Agama Islam, sedangkan faktor penghambatnya ialah ada sebuah wabah yang menyerang guru-guru senior sebagian diantaranya tidak bisa computer akan kesulitan menyesuaikan diri dalam pembelajaran dengan pendekatan berbasis teknologi, di samping adanya hambatan-hambatan pihak sekolah berupaya untuk terus meningkatkan mutu pendidikannya dengan cara melatih sumber daya manusia atau pendidik untuk mampu

memahami tata cara penggunaan media audio visual khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **B. Saran**

Dengan selesainya penelitian ini, maka di rekomendasikan saran-saran kepada komponen-komponen berikut ini :

### 1. Sekolah

Sekolah harus mampu menjadi tempat berkembang sejumlah prestasi yang dimiliki siswa. Penciptaan budaya Islam yang baik akan sangat membantu siswa lebih giat dan berkonsentrasi untuk menyerap ilmu pengetahuan yang diberikan guru, serta mengimplementasikan sejumlah nilai yang dikembangkan di sekolah.

### 2. Guru

Guru hendaknya dalam merancang media harus disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan dan memahami kebutuhan belajar peserta didik untuk menjalin keakraban antar peserta didik dan pendidik guru PAI tentunya memiliki tugas bukan hanya peserta didik melainkan seluruh elemen masyarakat yang ada disekitarnya itulah tugas guru PAI sehingga harus menguasai media teknologi dikarenakan masyarakat telah mengenal teknologi seperti dewasa ini.

### 3. Orang tua siswa

Pendidikan di rumah memegang peranan penting dalam mengembangkan berbagai aspek pada diri siswa yang nantinya dikembangkan di lingkungan sekolah. Orang tua adalah guru pertama dan paling menentukan karakter seorang siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu ahmad dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Jakarta: CV Toha Putra, 2010.
- Departemen Agama RI. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Media Wacana Pres, 2003.
- Hamalik, Oemar. *Media Pendidikan*. Bandung Alumni, 1996.
- H. Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005
- Hujair, Sanaky. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safitria Insania Press, 2009.
- M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Miarso, Yusuf Hadi. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Muhibbin Syah, *Psikologi pendidikan dan Pendekatan baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Munadi, Yudhi. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi, 2003.
- Mustiadi. *Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Motifasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Min Mayoa Desa Pandajaya Kecamatan Pamona Selatan Kabupaten Poso*, Skripsi STAIN Palopo 2008.
- Nasrum, M. *Peranan Media Pengajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Madrasah Aliyah Nurul Janiyah Lauwo*, Skripsi STAIN Palopo 2009.

Pribadi, Benny A. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Pt Dian Rakyat, 2009.

Rivai Ahmad and Nana Sudjan. *Media Pengajaran*. Jakarta: Cv, Sinar Baru, 1991.

Rohani, *Pemanfaatan Media Pengajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa SDN 310 Lamandu Kelurahan Pate'ne, Skripsi STAIN Palopo 2009*.

Shihab, M Quraish. *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudu'i Atas Berbagai Persoalan Ummat*. Bandung: Mizan, 1997.

Shihab, M Quraish. *Al-Lubab Makna Tujuan Dan Pelajaran Dari Surah-Surah Al'qur'an*. Tangerang: Lentera Hati, 2012.

Slameto. *Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

Sudirman AM.. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi MIXED METHOD*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sulaiman, Amir H. *Media Audio Visual*. Jakarta: Gramedia, 2003.

Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja grafindo Persada, 2006.

**Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Siswa SMKN 1 Palopo**

1. Menurut Anda apa manfaat dari media audio visual dalam proses pembelajaran ?
2. Menurut Anda Apakah dengan penggunaan media Aplikasi Al'Qur-an digital memiliki pengaruh terhadap proses pembelajaran ?



**IAIN PALOPO**

### **Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Guru SMKN 1 Palopo**

1. Media apa yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran?
2. Menurut Ibu Apa Urgensi dari penggunaan media audio Visual dalam proses pembelajaran?
3. Bagaimana upaya ibu dalam pemanfaatan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik?
4. Apa saja Faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi guru dalam pemanfaatan media audio visual dalam proses pembelajaran PAI di SMKN 1 Palopo ?
5. Menurut Ibu bagaimana peran pemanfaatan media audio visual dalam proses pembelajaran ?

**IAIN PALOPO**

**Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Wakil Kepala Sekolah SMKN 1 Palopo**

1. Bagaimana Sejarah berdirinya SMKN 1 Palopo ?
2. Jelaskan visi misi SMKN 1 Palopo ?
3. Berapa jumlah keseluruhan murid di SMKN 1 Palopo ?
4. Bagaimana fasilitas sarana dan prasarana yang terdapat di SMKN 1 Palopo ?
5. Upaya apa yang di lakukan Pihak sekolah bagi guru yang tidak cakap dalam mengoperasikan media audio visual ?
6. Menurut Ibu bagaimana peran pemanfaatan media audio visual dalam proses pembelajaran ?
7. Apa saja Faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi guru dalam pemanfaatan media audio visual dalam proses pembelajaran PAI di SMKN 1 Palopo ?

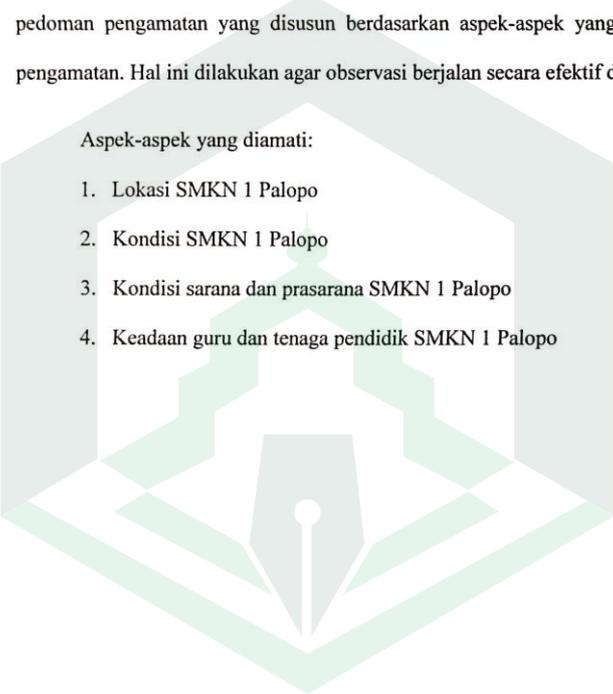
**IAIN PALOPO**

## Pedoman Observasi

Dalam melakukan observasi, peneliti melengkapi pedoman observasi atau pedoman pengamatan yang disusun berdasarkan aspek-aspek yang menjadi fokus pengamatan. Hal ini dilakukan agar observasi berjalan secara efektif dan efisien.

Aspek-aspek yang diamati:

1. Lokasi SMKN 1 Palopo
2. Kondisi SMKN 1 Palopo
3. Kondisi sarana dan prasarana SMKN 1 Palopo
4. Keadaan guru dan tenaga pendidik SMKN 1 Palopo



**IAIN PALOPO**

### Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Rahma, S.Pd  
Nip : -  
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. Sungai Paraman 2

Telah melakukan wawancara dengan saudari :

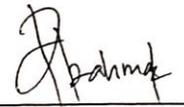
Nama : Tenri Waru  
Nim : 16 0201 0088  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Berkaitan dengan penelitian Skripsi yang berjudul "Upaya Guru Dalam Pemanfaatan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMKN 1 Palopo".

Demikian pernyataan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, Oktober 2020

Narasumber



# IAIN PALOPO

### Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Masnah Sauteo, S. Pd. M. Pd

Nip : 198212132009042011

Jabatan : Wakasek Bid. Kurikulum

Alamat : Palopo

Telah melakukan wawancara dengan saudari :

Nama : Tenri Waru

Nim : 16 0201 0088

Pekerjaan : Mahasiswa

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Berkaitan dengan penelitian Skripsi yang berjudul "Upaya Guru Dalam Pemanfaatan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMKN 1 Palopo".

Demikian pernyataan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, Oktober 2020

Narasumber



IAIN PALOPO

### Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fadila

Kelas : XI AKUNTANSI 1

Alamat : Palopo

Telah melakukan wawancara dengan saudari :

Nama : Tenri Waru

Nim : 16 0201 0088

Pekerjaan : Mahasiswa

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Berkaitan dengan penelitian Skripsi yang berjudul "Upaya Guru dalam Pemanfaatan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Di SMKN 1 Palopo".

Demikian pernyataan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 25 November 2020

Narasumber



**IAIN PALOPO**

### Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Surianti  
Kelas : XI AKUNTANSI 1  
Alamat : Palopo

Telah melakukan wawancara dengan saudari :

Nama : Tenri Waru  
Nim : 16 0201 0088  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Berkaitan dengan penelitian Skripsi yang berjudul "Upaya Guru dalam Pemanfatan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Di SMKN 1 Palopo".

Demikian pernyataan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 25 November 2020

Narasumber



IAIN PALOPO

## NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lampiran :  
Hal : Skripsi  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Di  
Palopo

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Tenri Waru  
NIM : 16.0201.0088  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Pemanfaatan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMKN 1 Palopo.

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu' Alaikum wr.wb.*

1. Dr. Hj. St. Marwiyah M.Ag.

Penguji I

()

tanggal : 2/03/21

2. Makmur Sentosa, S.Pd.I., M.Pd.I.

Penguji II

()

tanggal : 08/03/2021

3. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd.

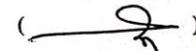
Pembimbing I/Penguji

()

tanggal :

4. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II/Penguji

()

tanggal: 03/03/2021

Lampiran 1 Hasil Wawancara Penelitian



Wawancara dengan ibu Masnah Wasitto Wakasek Kurikulum



Wawancara dengan Guru PAI Ibu Sitti Rahma

## Lampiran 2 RPP mata Pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Palopo

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### (RPP)

Sekolah	: SMK/MAK	KD	: 1.12; 2.12; 3.12; 4.12.1; 4.12.2; 4.12.3
.....			
Bidang Keahlian	: Semua Bidang Keahlian	Materi	: Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105
Mata pelajaran	: PAI dan BP		
Kelas/Semester	: XI / Ganjil		
		Alokasi Waktu	: 4 Pertemuan (3 x 45 menit)

#### TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat membaca *Q.S. an-Nisā/4 : 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, Q.S. at-Taubah/9:105* sesuai dengan kaidah *Tajwīd* dan *makhrajul huruf*, menyebutkan arti *Q.S. an-Nisā/4 : 59, Q.S. al-Māidah/5 : 48, Q.S. at-Taubah/9 : 105*, menjelaskan makna isi kandungan *Q.S. an-Nisā/4 : 59, Q.S. al-Māidah/5 : 48, Q.S. at Taubah/9 : 105* sesuai dengan kaidah *Tajwīd* dan *makhrajul huruf*, mendemonstrasikan hafalan *Q.S. an-Nisā/4 : 59, Q.S. al-Māidah/5 : 48, Q.S. at-Taubah /9 : 105* sesuai dengan kaidah *Tajwīd* dan *makhrajul huruf* dan menampilkan contoh perilaku taat kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras berdasarkan *Q.S. an-Nisā/4 : 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105*.

#### KEGIATAN PEMBELAJARAN

##### Kegiatan Pendahuluan

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan hari ini.
- Membuat apersepsi mengenai *Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105* .

##### Kegiatan Inti

##### Pertemuan 1

- Menyimak bacaan *Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105* serta hadis terkait.
- Membaca *Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105* serta hadis terkait.
- Mencermati makna, asbabunnuzul, hikmah dan manfaat yang terkandung pada *Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105* serta hadis terkait.
- Menanyakan cara membaca *Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105* serta hadis terkait.

## Pertemuan 2

- Mengajukan pertanyaan tentang hukum tajwid, asbabun nuzul, *Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59*; dan *Q.S. at Taubah /9: 105*.
- Menanyakan makna *Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59*; dan *Q.S. at Taubah /9: 105* serta hadis terkait.
- Menanyakan pesan-pesan utama yang terdapat dalam *Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59*; dan *Q.S. at Taubah /9: 105* serta hadis terkait.

## Pertemuan 3

- Mendiskusikan cara membaca *Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59*; dan *Q.S. at Taubah /9: 105* sesuai dengan kaidah tajwid.
- Menterjemahkan *Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59*; dan *Q.S. at Taubah /9: 105* serta hadis terkait.
- Mendiskusikan asbabun nuzul *Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59*; dan *Q.S. at Taubah /9: 105*.
- Mendiskusikan pesan-pesan yang terkandung pada *Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59*; dan *Q.S. at Taubah /9: 105* serta hadis terkait
- Mendiskusikan manfaat berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah sesuai dengan kandungan *Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59*; dan *Q.S. at Taubah /9: 105*.

## Pertemuan 4

- Mendiskusikan bentuk-bentuk perilaku yang terdapat dalam *Q.S. an-Nisā/4 : 59*, *Q.S. al-Māidah/5: 48*, dan *Q.S. at-Taubah/9: 105*.
- Mengemukakan/mempresentasikan hasil kajian dengan mengemukakan bentuk-bentuk perilaku yang terdapat dalam *Q.S. an-Nisā/4 : 59*, *Q.S. al-Māidah/5: 48*, dan *Q.S. at-Taubah/9:105* dan hadis-hadis terkait.
- Menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai dengan materi yang terdapat dalam buku teks siswa pada kolom rangkuman.

## Refleksi dan konfirmasi

- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.

## PENILAIAN

Pengetahuan	Keterampilan	Sikap Spiritual	Sikap Sosial
Melalui soal pilihan ganda dan esai makna <i>Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59</i> , dan <i>Q.S. at-Taubah/9 : 105</i> , serta Hadis sesuai dengan instrumen dan rubric penilaian pengetahuan	Melalui praktik membaca/menghafal <i>Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59</i> , dan <i>Q.S. at-Taubah/9 : 105</i> , serta Hadis sesuai dengan instrumen penilaian Keterampilan	Melalui pengamatan terbiasa membaca Al Qur'an dalam kehidupan sehari-hari dengan instrumen penilaian sikap atau jurnal	Melalui pengamatan semangat menuntut ilmu dalam kehidupan sehari-hari dengan instrumen penilaian sikap atau jurnal

Mengetahui

Jakarta, .....20...

Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran,

.....  
NIP.

.....  
NIP.



**IAIN PALOPO**

## Lampiran 3

**DAFTAR NILAI PAI SISWA  
KELAS XI AKUNTANSI 1**

NO	Nama Siswa	Nilai Tugas										UH			Nilai Afektif	Nilai Rata2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3		
1	Alda Azzahra	75	85	87	87	90	95	95	97	98	98	87			B	90
2	Alifah Syahfitri	85	85	85	85	88	90	92	95	95	98	87			B	89
3	Dayat Adiyatma	75	77	80	77	85	88	83	95	97	97	90			B	85
4	E. Karina	77	80	87	85	90	93	95	95	95	98	93			B	89
5	Fadlia	78	90	90	85	85	95	90	95	98	100	97			A	92
6	Fitri Ramadhani. B	80	77	80	80	83	88	80	85	90	95	90			B	83
7	Hesti Amalia	75	77	80	80	83	85	78	82	90	98	85			B	83
8	Muh. Fathir Ilmy	75	75	87	83	85	87	87	90	93	97	85			B	85
9	Muhammad Dimas H. MM	75	78	75	80	80	85	82	90	95	96	95			B	84
10	Muhammad Fikra H.	85	75	75	77	80	80	83	83	85	88	95			B	82
11	Mutmainna Sarita B.	77	77	85	80	85	90	90	93	93	95	97			B	87
12	Putri Darwis	90	90	85	80	87	90	80	95	95	98	95			B	89
13	Putri Jingga Maharani	95	78	87	88	93	95	98	95	100	100	98			A	93
14	Surianti	75	77	80	80	83	85	78	83	85	88	90			B	82
15	Utami Ramadhani	77	87	85	80	88	90	90	95	95	97	90			B	89
16	Wahyu Hasdi	77	87	87	85	95	95	95	95	97	97	97			A	92

**Keterangan: A (Amat Baik), B (Baik), C (Cukup) D (Kurang)**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul: Upaya Guru Dalam Pemanfaatan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam, yang ditulis oleh:

Nama : Tenri Waru  
NIM : 16.0201.0088  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I

Dr. Nurdin K., M.Pd.

NIP.19681231 199903 1 014

Tanggal: 9/2-21.

Pembimbing II

Muhammad Ihsan, S.Pd, M.Pd

NIP. NIP.19880214 201503 1 003

Tanggal: 08/04/2021

# IAIN PALOPO

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran : Draf Skripsi

Hal : Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

*Assalamu' alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Tenri Waru  
NIM : 16.0201.0088  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Pemanfaatan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu' Alaikum wr.wb.*

Pembimbing I

  
**Dr Nurdin K, M.Pd.**

NIP.19681231 199903 1 014

Tanggal: 9/2/21.

Pembimbing II

  
**Muhammad Ihsan, S.Pd, M.Pd**

NIP.19880214 201503 1 003

Tanggal: 8/2/21

## Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN  
UPT-SMK NEG. 1 PALOPO**

Jln.K.H.M. Kasim No.10 Telp.(0471) 21048 – 22208 Palopo  
Website : <http://smknegeri1palopo.sch.id> Email : [info@smknegeri1palopo.sch.id](mailto:info@smknegeri1palopo.sch.id)

**SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI**

Nomor: 421.5/2-70-UPT SMK.1/PLP/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SMK Negeri 1 Palopo menerangkan :

Nama : Tenri Waru  
NIM : 16 0201 0088  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Program : S1. Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Tirosomba Kota Palopo

Telah selesai melaksanakan Penelitian di SMK Neg. 1 Palopo mulai tanggal 30 September 2020 s.d 15 Desember 2020 dalam rangka penyusunan *Skripsi* berdasarkan Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Nomor : 817/IP/DPMP/TSP/IX/2020, Tanggal 25 September 2020, Perihal : Izin Penelitian, dengan judul penelitian :

**“ Upaya Guru dalam Pemanfaatan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Palopo. “**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 16 Desember 2020  
Kepala UPT SMK Neg. 1 Palopo,  
**Ridwan Rajab**  
NIP. 19660405 200701 1 032

**IAIN PALOPO**



**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 23892

**ASLI**

**IZIN PENELITIAN**  
 NOMOR : 817/IP/DPMPPTSP/IX/2020

- DASAR HUKUM :**
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
  2. Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014;
  3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
  4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama : TENRI WARU  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Alamat : Tirosomba Kota Palopo  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 NIM : 16 0201 0088

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**UPAYA GURU DALAM PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK 1 PALOPO**

Lokasi Penelitian : SMK NEGERI 1 KOTA PALOPO  
 Lamanya Penelitian : 24 September 2020 s.d. 23 Desember 2020

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud Izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang Izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
 Pada tanggal : 25 September 2020  
 a.n: Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
 Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

**ANDIAQUS MANDASINI S.E. M.AP.**  
 Rangkap : Penata  
 NIP. 19780805 201001 1 014

**Tembusan :**

1. Kepala Badan Kesbang/PTSP, Sul-Sel.
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

### PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul, *Upaya Guru dalam Pemanfaatan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMKN 1 Palopo*, yang ditulis oleh: Terri Waru, Nomor Induk Mahasiswa (NIM): 16.0201.0088, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Rabu, 24 Februari 2021 bertepatan dengan 12 Rabiul Akhir 1442 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada ujian *munaqasyah*.

#### TIM PENGUJI

- |  |  |
|--|--|
| 1. Muhammad Ihsan, S. Pd., M.Pd.<br>Ketua Sidang/Penguji | (  )<br>tanggal : 03/03/2021   |
| 2. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.<br>Penguji I              | (  )<br>tanggal : 2/03-21     |
| 3. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I<br>Penguji II                 | (  )<br>tanggal : 03/03/2021 |
| 4. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd.<br>Pembimbing I/Penguji        | (  )<br>tanggal :            |
| 5. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd.<br>Pembimbing II/Penguji | (  )<br>tanggal: 03/03/2021  |

IAIN PALOPO

**NOTA DINAS TIM PENGUJI**

Lampiran :  
Hal : Skripsi  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Di

Palopo

*Assalamu' alaikum Wr.Wb.*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Tenri Waru  
NIM : 16.0201.0088  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Pemanfaatan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMKN 1 Palopo.

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu' Alaikum wr.wb.*

1. Dr. Hj. St. Marwiyah M.Ag.

Penguji I

()  
tanggal : 2/03/21

2. Makmur Sentosa, S.Pd.I., M.Pd.I.

Penguji II

()  
tanggal : 02/03/2021

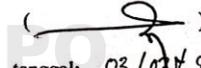
3. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd.

Pembimbing I/Penguji

()  
tanggal :

4. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II/Penguji

()  
tanggal: 03/03/2021

## Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup

### RIWAYAT HIDUP



**Tenri Waru**, dilahirkan di Palopo, Kec. Bara, Kota Palopo pada tanggal 2 Oktober 1996. Anak ketiga dari lima bersaudara dari pasangan bapak Baharuddin dan ibu Rosita. Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu pendidikan dasar di SDN 276 Bara, lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 5 Palopo dan lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Palopo dan lulus pada tahun 2016.

Pada tahun 2016 peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo melalui Jalur SPAN-PTKIN pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Sebelum menyelesaikan studi, peneliti membuat tugas berupa skripsi dengan mengangkat judul *“Upaya Guru dalam Pemanfaatan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMK Negeri 1 Palopo.”* sebagai syarat mendapat gelar sarjana pada jenjang Strata Satu (S1).

Demikianlah daftar riwayat hidup peneliti, semoga peneliti dapat menjadi tenaga pendidik yang amanah dalam mengemban tugas dan tanggung jawab, serta dapat menjadi manusia yang bermanfaat. *Aamiin yaa robbal aalamiin.*